

FORMAT ACARA DAKWAH PADA SPOON RADIO

(Studi Komparatif Akun @in.tp_ dengan @dakwahsantuy15)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mmemperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Radio Dakwah

Oleh:

Novia Nur Hidayah

1601026016

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri. Sumber yang menjadi acuan atau referensi telah dicantumkan dalam daftar pustaka. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau yang tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 04 Desember 2020

Tanda tangan,



Novia Nur Hidayah

NIM: 1601026016

SKRIPSI
FORMAT ACARA DAKWAH PADA SPOON RADIO
(Studi Komparatif Akun @in.tp_ dengan @dakwahsantuy15)

Disusun Oleh:

Novia Nur Hidayah

1601026016

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 17 Desember 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosisl (S. Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Safroedin, M.Ag

NIP. 19751203 200312 1 002

Sekretaris/Penguji II



Nur Cahyo Hendro W, S.T., M.Kom.

NIP. 19731222 200604 1 001

Penguji III



Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag.

NIP. 19660508 199101 2 001

Penguji IV



H.M. Alfandi, M.Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Mengetahui
Pembimbing I



Hj. Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.

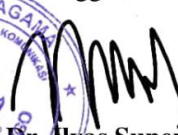
NIP. 19780611 200801 2 016

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 11 Januari 2021




Dr. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul “Spoon Radio Sebagai Media Dakwah, Studi Komparatif (Format Acara Dakwah pada Akun @in.tp_ dengan @dakwahsantuy15)” tidak terlepas dari bantuan, semangat, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

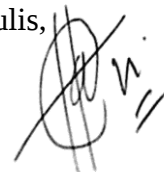
1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag., dan Nilnan Ni'mah, M.S.I., selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Jurusan KPI.
4. Hj. Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing, saya mengucapkan terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag., selaku dosen wali, yang selama ini telah membantu.
6. Seluruh Staf dan karyawan UIN Walisongo yang sudah menyempatkan diri melalui WA karena masa pandemi COVID-19, melayani secara online, bahkan terkadang merasa terganggu penulis ucapkan banyak terimakasih.
7. Bapak Joko Riyanto dan Ibu Suharti tercinta, yang telah memberikan cinta, kasih sayang, ketulusan dan perjuangan bagi penulis.
8. Seluruh keluarga besar yang banyak memberikan dorongan.

9. Tiara, Laya, Diana, Sabilla yang selama ini telah banyak membantu penulis dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan KPI A 2016 senasib seperjuangan atas kebersamaan, semangat dan canda tawa bagi penulis.
11. Rekan-rekan konsentrasi Radio angkatan 2016 yang telah memberi dorongan dan motivasi.
12. Rekan-rekan KKN Posko Desa Trayu, Kecamatan Sumowono yang banyak memberi motivasi.
13. Kak Ismanita selaku pemilik akun @in.tp_ yang telah mengizinkan dan membantu dalam penulisan skripsi.
14. Kak Azri pemilik akun @dakwahsantuy15 yang juga telah mengizinkan dan membantu dalam pembuatan skripsi.
15. Banyak pihak yang tidak dapat menulis sebut satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi motivasi kepada penulis, bahkan berpacu dan beradu cepat untuk membangkitkan semangat juang penulis dalam menyelesaikan skripsi sesegera mungkin.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya untaian ucapan “Terimakasih” dan permohonan maaf, semoga kebaikan serta amal shaleh diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Semarang, 04 Desember 2020

Penulis,



Novia Nur Hidayah

NIM. 1601026016

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Joko Riyanto dan Ibu Suharti yang senantiasa memberikan doa, cinta, dan kasih sayang yang berlimpah. Memberi semangat dan motivasi, menjadi orangtua dan sahabat disaat yang bersamaan. Semoga skripsi ini dapat menjadi pelipur lara dan penyembuh semua kesedihan yang tercipta selama saya menuntut ilmu.
2. Kelurga besar Kisno-Marmi yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi, tidak menekan namun justru menghibur sehingga penulis tidak merasa terbebani dalam perjalanan menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi bahkan dimasa pandemi. Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti atas kerja keras penulis dan dorongan kalian.
3. Seluruh sahabat dan teman yang mau berpacu dan saling menyemangati dalam proses menuntut ilmu dan penyelesaian skripsi. Semoga skripsi ini dapat menjadi pendorong bagi kalian yang sedang berusaha menyelesaikan skripsi dapat segera menyelesaikannya.
4. Almamater UIN Walisongo Semarang tercinta, terutama Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

MOTTO

“Pemenang adalah orang yang mau belajar dari kegagalan, berapa kali dia jatuh dan berapa kali dia bangkit, pemenang adalah orang yang dulu gagal tapi terus mencoba.”

(RRQ-Vyn)

“Pelan tapi pasti, tentukan tujuanmu, bergeraklah dengan tekad, buat dirimu bahagia, berjalanlah dengan senyuman, jangan ada kata menyesal bahkan seburuk apapun hasilnya karena Tuhan memberikan apa yang kau butuhkan bukan apa yang kau inginkan.”

ABSTRAK

Judul: Format Acara Dakwah pada Spoon Radio, Studi Komparatif Akun @in.tp_ dengan @dakwahsantuy15

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, Tahun 2020.

Penulis: Novia Nur Hidayah (1601026016)

Perkembangan media sangatlah pesat, banyak media elektronik saling berpacu untuk menunjukkan performa terbaik mereka tak terkecuali media radio guna menarik investor dan pendengar. Salah satu acara radio yang memiliki cukup banyak pendengar diantaranya yaitu acara dakwah, namun banyak radio yang justru mengabaikan acara tersebut karena beberapa faktor salah satunya yaitu biaya. Baru-baru ini muncul aplikasi sosial media dengan basis radio yaitu Spoon Radio, pada Spoon Radio banyak sekali penyiar-penyiar berbakat dengan acara-acara mereka yang cukup menarik namun sederhana, beberapa diantaranya yaitu acara dakwah.

Penelitian kali ini penulis akan menjabarkan terkait format siaran acara dakwah pada dua akun Spoon Radio yang mengusung tema dakwah dalam siarannya, yaitu akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15. Penulis menggunakan Studi Komparatif yaitu membandingkan diantara kedua akun tersebut untuk memperoleh gambaran siaran seperti apa yang pas dengan sebuah radio, namun tentu saja setiap radio memiliki kriterianya masing-masing. Untuk penjabaran data penulis menggunakan metode deskriptif dimana data yang di dapat akan dijabarkan.

Berdasarkan data yang di dapatkan format acara yang digunakan pada akun @in.tp_ yaitu pada acara Khazanah Islam menggunakan format ulasan, dimana Ismanita selaku penyiar menyampaikan materi secara terperinci sendiri, sedangkan pada akun @dakwahsantuy15 pada acara Malam Minggu Faedah Dikit menggunakan format dialog, dimana Azri selaku penyiar dalam menyampaikan materi seperti bercakap-cakap dan berbincang dengan teman.

Untuk perbedaan dari kedua akun tersebut dapat terlihat jelas dari susunan acara dan bentuk format umum yang mereka gunakan. Sedangkan untuk persamaan meliputi materi yang digunakan dan juga bahasa yang digunakan, untuk batasan

acara keduanya juga memiliki kesamaan yaitu pembahasan seputar Islam dan agama.

Kata Kunci: Format Acara Dakwah, Spoon Radio

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Definisi Konseptual	13
3. Sumber dan Jenis Data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. Spoon Radio.....	17
B. Format Acara	21
C. Dakwah	27
BAB III.....	36
AKUN DAN ACARA.....	36
A. Akun Dakwah Spoon Radio.....	36
1. Akun @in.tp_.....	36
2. Akun @dakwahsantuy15	37

B. Acara Dakwah Spoon Radio	38
1. Khazanah Islam.....	38
2. Malam Minggu Faedah Dikit (MFD).....	39
BAB IV	42
PEMBAHASAN	42
A. Format Acara Dakwah Khazanah Islam pada Akun @in.tp_ dan Malam Minggu Faedah Dikit pada Akun @dakwahsantuy15.....	42
B. Perbedaan dan Persamaan Format Acara Dakwah Khazanah Islam pada Akun @in.tp_ dan Malam Minggu Faedah Dikit pada Akun @dakwahsantuy15	52
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Unggahan @in.tp_	37
Gambar 2 Live Tersimpan @in.tp_	37
Gambar 3 Live Tersimpan @dakwahtanty15.....	38
Gambar 4 Unggahan @dakwahtantuy15.....	38
Gambar 5 Acara Khazanah Islam	39
Gambar 6 Acara Malam Minggu Faedah Dikit.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan dan Persamaan Siaran Acara Dakwah Akun @in.tp_ dan Akun @dakwahsantuy15	53
Tabel 2 Perbandingan Rundown Acara Dakwah “Khazanah Islam” pada Akun @in.tp_ dengan “Malam Minggu Faedah Dikit” pada Akun @dakwahsantuy15	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi elektronik sangat berdampak kepada perkembangan di bidang komunikasi massa. Berkat perkembangan teknologi elektronik arus informasi dapat berjalan cepat, sehingga mampu menembus ruang dan waktu antara dua tempat yang berbeda. Kehadiran berbagai produk teknologi elektronik seperti media radio dan televisi telah memberikan nuansa yang baru dalam berkomunikasi (Suprpto, 2006).

Seiring pertumbuhan teknologi media-media elektronik saling bersaing, bukan hanya sekedar untuk meraih kepopuleran namun juga agar tetap dapat bertahan, salah satunya adalah radio. Dari waktu ke waktu para pemilik stasiun radio saling berlomba untuk mengembangkan medianya. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan telekomunikasi, diferensiasi dan spesifikasi media komunikasi massa pun kian menajam (Rhenald, 1998). Muncul keunggulan lain dari masing-masing media, demikian pula dengan radio, diantaranya yaitu sifatnya yang personal, lokal, kompak, rileks dan sederhana (Astuti, 2000).

Era digital seperti sekarang radio tidak lagi hanya menggunakan pemancar manual seperti pada masa-masa awal. Radio harus tetap meregenerasi agar dapat mengikuti tuntutan zaman, radio berevolusi menjadi media digital. Situs-situs streaming radio kian marak, cakupan radio juga semakin luas. Bahkan beberapa radio juga sudah memiliki aplikasi-aplikasi tersendiri di android atau smartphone. Beberapa radio beralih menyajikan audio visual, bukan hanya audio saja seperti masa dahulu. Meskipun kini setiap radio sudah memiliki spesifikasinya masing-masing namun kini acara radio juga semakin beragam, salah satunya adalah program acara dakwah.

Banyak dari generasi muda lebih beralih ke media sosial dan media internet yang lebih mudah dan lebih cepat, hal ini menjadikan media

komunikasi semakin bertambah dan berkembang pesat. Banyak dari media komunikasi harus cepat beradaptasi dan berinovasi lagi untuk mengikuti perkembangan zaman, namun dibalik dari pesatnya perkembangan teknologi terkadang generasi muda juga kurang informasi terkait info-info terbaru karena mereka hanya mengikuti info-info terpopuler. Diluar sana banyak mahasiswa yang belum mengetahui terkait Spoon Radio, padahal aplikasi ini merupakan aplikasi yang sangat bagus bagi mereka yang ingin terjun ke dunia penyiaran karena dapat digunakan sebagai media belajar dan mengasah kemampuan mereka.

Youtube, Instagram dan Facebook merupakan bentuk pengembangan dari media televisi. Aplikasi Sosial Media Wattpad dan Webtoon merupakan pengembangan dari media cetak. Spoon Radio memiliki bentuk dasar Penyiaran Radio. Spoon Radio sendiri merupakan media yang berbasis lokal, jadi jangkauannya tidak seluas Youtube atau sosial media yang lain. Aplikasi ini merupakan aplikasi baru, jadi penggunaanya pun juga belum sebanyak sosial media lain. Sama halnya dengan media elektronik dan cetak setiap dari akun sosial media biasanya memiliki spesifikasinya masing-masing termasuk sebagai media dakwah.

Aplikasi spoon radio saat ini mendapatkan nilai sebanyak 4,3 bintang, 115.606 ulasan, dan 10jt+ download dari play store. Sebagian besar ulasan yang dikemukakan pengguna lebih bersifat positif, menyukai dan mendukung aplikasi ini untuk berkembang lebih baik lagi kedepannya. Pengguna terbanyak Aplikasi Spoon Radio berada di Ibu Kota Jakarta dengan prosentase terbesar sebagai berikut: Jakarta 28.35%, Surabaya 16.51%, Medan 9.47%, Bandung 6.44% (Hasanah, 2020).

Mykoon merupakan perusahaan induk yang didirikan pada 2013 di Korea Selatan, mengembangkan layanan unggulannya Spoon Radio untuk menyediakan ruang bagi semua orang saling terhubung dan berbagi pemikiran mereka tentang masalah sehari-hari di kehidupan nyata dengan hanya menggunakan suara mereka. Spoon Radio dimulai pada Maret 2016 dan sukses besar di kelompok usia 18 hingga 24 tahun dengan lebih dari 2,5 juta unduhan

setiap hari dan jutaan unggahan siaran. Mykoon mendapat \$ 17 juta pendanaan Seri B pada tahun 2018 dari Softbank Ventures, KB Investment, dan Goodwater Capital. Mayoritas pengguna Spoon Radio berada di Korea, tetapi perusahaan melihat pertumbuhan di pasar seperti Jepang, Indonesia dan Vietnam. Mykoon ingin memperluas layanannya di Asia Tenggara, seluruh Asia dan sekitarnya (Koreatechdesk, 2020).

Menurut Sarker (2019) penggunaan media sosial sebagai sistem umpan balik pembelajaran menjadi populer dalam beberapa tahun terakhir karena mode pengajarannya yang interaktif, memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan pelajar. Spoon Radio menjadi salah satu aplikasi yang mampu menjadi media belajar yang interaktif, memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan belajar bagi siswa jurusan Produksi dan Siaran Program Radio. Aplikasi ini juga cocok bagi para pengguna media sosial yang ingin eksis tapi kurang percaya diri jika menunjukkan dirinya di depan kamera. Bagi orang-orang yang mempunyai cita-cita menjadi penyiar radio di stasiun radio terkenal, Spoon Radio bisa menjadi media berlatih untuk menggapai cita-cita tersebut (Afifah, 2019).

Mengulas tentang karya yang terdapat dalam akun sosial media Spoon Radio. Serta bagaimana format acara dakwah yang terdapat pada Spoon Radio. Format acara sendiri merupakan rancang bangun penyajian sebuah program acara siaran berdasarkan pendekatan isi materinya. Hal penting dari format acara adalah bagaimana suatu materi hendak diangkat kedalam bentuk program acara siaran radio (Darmanto, 1998). Begitu juga sebuah topik atau pokok pembahasan dapat diolah atau dikemas dengan berbagai macam bentuk penyajian dalam sebuah siaran.

Mengapa mengambil format siaran? Format siaran sendiri merupakan hal yang sebenarnya sangat penting bagi suatu acara, karena menyangkut bagaimana suatu acara tersebut berjalan, namun di bangku perkuliahan sendiri tidak terlalu banyak dibahas, untuk mencari buku-buku terkait format siaran juga cukup sulit, dari skripsi ini nantinya diharapkan para pembaca sedikit banyak mengetahui dan memahami terkait format siaran.

Penelitian ini akan membandingkan dua akun yang menyajikan konten dakwah pada acara siarannya yaitu akun @in.tp_ dan akun @dakwahsantuy15. Alasan penulis memilih akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15 yaitu karena cara siaran yang digunakan kedua akun tersebut memang cukup berbeda. Masing-masing dari mereka menunjukkan sisi keunikannya masing-masing, ditambah lagi acara yang mereka bawaan merupakan acara dakwah, tentu hal ini bukanlah hal yang mudah ketika harus bersaing dengan akun-akun lain yang menyiarkan siaran-siaran umum. Akun @in.tp_ sendiri memiliki rata-rata pendengar mencapai 355 orang di setiap siaran, sedangkan untuk akun @dakwahsantuy15 memiliki rata-rata pendengar sebanyak 325 orang di setiap siarannya.

Akun @in.tp_ atau lebih dikenal dengan nama Markonah ini merupakan akun Spoon milik Ismanita Naim. Siarannya yang paling terkenal adalah Khazanah Islam. Siarannya yang cukup terstruktur sejak menit awal dan informatif juga menjadi ciri khas dari akun @in.tp_ ini. @in.tp_ sendiri selalu menduduki peringkat atas rating pendengar atau peringkat live dan pencarian di spoon radio. Sedangkan untuk akun @dakwahsantuy15 dengan nama azri.miftahudin merupakan akun Spoon milik Azri Miftahudin atau lebih dikenal sebagai Bang Gojim. Azri Miftahudin sendiri merupakan motivator muda dari Rumah Quran Youthcare. Keunikan dari siaran pada akun @dakwahsantuy15 ini adalah cara penyampaiannya yang santai. Bahasanya yang kekinian juga menjadi salah satu alasan bagi anak-anak muda untuk mendengarkan siarannya karena dianggap lebih bersahabat.

Mengingat cukup banyak acara televisi yang mengadopsi bentuk-bentuk acara dari Youtube. Penelitian ini nantinya diharapkan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi tampilan format acara dakwah di radio. Nantinya dapat dijadikan bahan rujukan bagi para praktisi radio dalam pembuatan sebuah program acara dakwah di radio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis komparatif untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijabarkan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Aplikasi Spoon Radio Sebagai Media Dakwah, Studi Komparatif Format Acara Dakwah pada Akun @in.tp_ dengan @dakwahsantuy15".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah dijabarkan pada latar belakang, peneliti telah merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan diangkat dalam pembahasan skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana format acara dakwah yang terdapat pada akun @in.tp_ dan pada akun @dakwahsantuy15?
2. Apa perbedaan dan persamaan format acara dakwah pada akun @in.tp_ dan pada akun @dakwahsantuy15?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah tercantum dalam rumusan masalah di atas, adapun beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan format acara dakwah yang ada pada akun @in.tp_ dan @dawahsantuy15.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan format acara dakwah pada akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi akademis maupun dari segi praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

a. Segi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan, acuan dan juga perbandingan bagi penelitian yang akan datang. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan terkait aplikasi radio dan juga format dakwah bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan kedepannya. Sedangkan untuk

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sendiri nantinya diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait format acara dan juga spoon radio yang mungkin kedepannya dapat juga digunakan sebagai batu loncatan atau bahan uji praktek bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan seluruh penggiat konten audio terkait format siaran dakwah. Penelitian ini juga diharapkan nantinya dapat menumbuhkan kecintaan masyarakat terutama generasi muda pada aplikasi berbasis audio ataupun media massa seperti radio. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu stasiun radio untuk membuat acara-acara berbasis dakwah.

D. Tinjauan Pustaka

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait media sosial, dan format acara siaran. Akan tetapi penelitian terkait studi komparatif format acara siaran pada 2 akun media sosial belum banyak dilakukan. Penulis telah menyiapkan beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tetapi tetap memiliki beberapa perbedaan. Hal ini dilakukan untuk melihat bahwa penelitian ini benar-benar belum pernah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Moh Jamma Ghofir mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "Format Program Siaran Titian Ilahi PRO I FM Radio Republik Indonesia Makassar dalam Meningkatkan Syiar Islam" pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan format program siaran Titian Ilahi radio Pro 1 FM RRI Makassar, dalam meningkatkan Syiar Islam dan untuk mengetahui dan menjelaskan dukungan dan

hambatan program siaran Titian Ilahi Pro 1 FM RRI Makassar, dalam meningkatkan Syiar Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi deskriptif untuk penyajian data.

Hasil penelitian ini yaitu:

- a. Bentuk Format program siaran Titian Ilahi Pro 1 RRI Makassar ini secara umum meliputi dakwah bil lisan dan dakwah bil qalam, dikemas dalam bentuk format program siaran radio live yaitu dialog interaktif. Program siaran yang dilakukan berupa siaran radio di studio dan siaran radio dari masjid ke masjid. Program siaran titian ilahi tayang setiap hari jumat ba'da sholat ashar sekitar jam 16.00 WITA.
- b. Melancarkan misi dakwah program titian ilahi, pihak RRI melakukan kerja sama dengan institusi seperti universitas-universitas yang berbasis islam di kota Makassar, panitia-panitia masjid penyelenggara program titian ilahi yang ada di Makassar maupun berbagai daerah-daerah yang ada di Sulawesi selatan. Bekerja sama dengan kementerian agama dan pemerintah kota Makassar. Narasumber yang dihadirkan oleh RRI Makassar merupakan ustadz-ustadz yang sangat berkompeten di bidangnya. Jangkauan siaran RRI Makassar yang cukup luas tidak hanya di wilayah kota namun juga menyentuh kabupaten. Pemanfaatan jejaringan sosial seperti facebook, twitter dan aplikasi RRI Play (audio streaming), serta didukung dengan alat-alat yang cukup memadai. Hal ini tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi oleh program titian ilahi Pro 1, diantaranya adalah terbatasnya dana khusus yang diperuntukkan untuk siaran-siaran di luar studio seperti dari masjid ke masjid, jadi kebanyakan di dalam studio. Sulitnya menentukan para narasumber yang akan mengisi di program titian ilahi, hambatan lainnya adalah dari segi teknis ketika pemancar drop, maka siaran program ini menjadi terganggu. Sulitnya mengatur waktu untuk mencocokkan siaran ketika di luar studio, karena di studio sudah mempunyai jam tayang sendiri.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, perbedaannya terletak pada media yang digunakan, pada penelitian ini media yang digunakan yaitu Radio Konvensional disini yaitu Radio RRI Makasar, sedangkan penulis menggunakan aplikasi sosial media dengan basis radio yaitu Spoon Radio.

2. Skripsi yang ditulis oleh Zumaro mahasiswa Jurusan KomunikaSI dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Format Talkshow Dakwah dalam Program Cerita Hati di Kompas TV pada Bulan April 2016" yang ditulis pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini diantara yaitu, untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana format talkshow dakwah dalam program Cerita Hati di Kompas TV pada bulan April 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif untuk menyajikan data.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

- a. Kompas TV memiliki program acara siaran dakwah yang sangat menarik dan beragam (varian). Misalnya acara Cerita Hati yaitu merupakan program talk show dakwah yang menggunakan format uraian pendek atau pernyataan (the talk program), format suara masyarakat, format wawancara (interview), format talk show diskusi.
- b. Program Cerita Hati adalah acara talk show yang dikemas dalam bentuk dakwah bil-lisan selalu mengangkat topik yang berbeda berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari yang dilihat dari sudut pandang agama. Acara ini ditayangkan oleh Kompas TV seminggu lima kali pada hari Senin-Jumat pukul 10:00-11:00 WIB. Tayangan ini membahas bermacam-macam topik aktual dengan bintang tamu yang berbeda. Audience dapat memberikan partisipasinya dengan bertanya langsung di studio maupun melalui twitter yang akan dijawab oleh da'i dengan solusi yang merujuk kepada Al-Quran dan Hadits. Alur dialog diatur oleh presenter. Konsep acara dengan dekorasi latar rumah.

Penelitian ini berfokus pada format talk show yang ada pada acara cerita hati di Kompas TV, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih kepada format yang ada di media radio seperti ulasan dan dialog.

3. Skripsi yang ditulis oleh Imas Mutiawati mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Dakwah di Media Sosial, Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram" yang ditulis pada 2018. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk menggali lebih dalam dan memahami tentang penggunaan serta bentuk dakwah Bil-Lisan, Bil-Qalam dan Bil-Hal yang dapat dilakukan melalui media Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan studi analisis fenomenologi.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

- a. Fenomena dakwah melalui jejaring sosial Instagram khususnya di Indonesia kian marak, ditandai dengan banyaknya para aktivis dakwah yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media berdakwah. Hal ini dipicu oleh banyaknya generasi milenial yang menggunakan dan menyukai Instagram, juga kesadaran para da'i bahwa Instagram merupakan media sosial yang mempunyai kekuatan luar biasa untuk membuat viral suatu konten dan kesadaran bahwa saat ini merupakan era dari audio visual. Pemanfaatan Instagram sebagai media dakwah dapat menjembatani kemajuan teknologi dengan proses dakwah, dimana pengguna dapat mengakses informasi seputar dunia Islam tanpa kendala waktu, biaya dan tempat.
- b. Analisis peneliti terkait bentuk metode dakwah Bil-Lisan, Bil-Hal, dan Bil-Qalam di Instagram dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, bentuk dakwah bil-lisan jika diterapkan pada Instagram yaitu melakukan siaran langsung ceramah atau pengajian dengan menggunakan fitur Instagram Live, mengunggah konten video dakwah menggunakan fitur Instagram TV dan Instagram Video, melakukan diskusi atau tanya jawab pada fitur Instagram Direct (*direct message*).

Kedua, bentuk metode dakwah Bil-Hal pada instagram yaitu mengunggah kegiatan amal pada fitur instagram foto dan instagram story dan menjadikan akun instagram pribadi sebagai media untuk berdakwah. Ketiga, bentuk metode dakwah bil-qolam di instagram yaitu menulis konten dakwah melalui fitur instagram caption dan instagram story.

Aplikasi sosial media yang digunakan merupakan perbedaan pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, disini menggunakan sosial media Instagram, sedangkan penulis menggunakan aplikasi sosial media Spoon Radio.

4. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Masitoh, mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2015 dengan judul "Analisis Terhadap Teknik Siaran Dakwah dalam Program Acara Nuansa Hati Programa 1 RRI Semarang". Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana teknik yang digunakan dalam program acara "Nuansa Hati" Programa 1 RRI Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif untuk menjabarkan data yang di dapat.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

- a. Siaran dakwah dalam program acara "Nuansa Hati" di Programa 1 disiarkan secara tripartit dengan menggunakan teknik siaran langsung (*live*) setiap hari Senin-Jumat dan rekaman (*record*) setiap hari Sabtu dan Minggu pada pukul 05.00-05.45 WIB.
- b. Proses produksi siaran dakwah dalam program acara "Nuansa Hati" Programa 1 RRI Semarang dilaksanakan melalui tahapan-tahapan produksi mulai dari pra produksi yang meliputi perencanaan dan persiapan, produksi dan pasca produksi yang meliputi evaluasi.
- c. Perencanaan produksi program acara radio memerlukan penangan orang-orang yang ahli atau profesional dalam bidang tersebut serta

memerlukan peralatan produksi yang memadai dan canggih, agar bisa mencapai hasil yang maksimal.

- d. Program acara "Nuansa Hati" Programa 1 menggunakan teknik siaran langsung dan rekaman, yang mana siaran langsung lebih banyak tantangan dibandingkan dengan siaran rekaman karena tanpa adanya proses pengeditan, namun acara tersebut dapat berjalan lancar dan banyak pendengar yang antusias untuk bertanya pada saat siaran tersebut mengudara karena format program acaranya yaitu dialog interaktif.
- e. Dengan menggunakan teknik siaran secara langsung dan rekaman mempunyai kelebihan dan kekurangan sekaligus menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam siaran.

Pada penelitian ini membahas Program siaran Nuansa Hati yang ada pada Programa 1 RRI Semarang, sedangkan disini penulis membahas format siaran yang ada pada acara Khazanah Islam pada akun @in.tp_ dan Malam Minggu Faedah Dikit pada akun @dakwahsantuy15.

5. Skripsi yang ditulis oleh Zakia Ulfa Noor, mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019, dengan judul "Format Siaran Dakwah Radio Komunitas Boja FM Kendal". Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui bagaimana format siaran dakwah yang diterapkan di radio komunitas Boja FM Kendal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif untuk menyajikan data yang sudah diperoleh.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

- a. Format siaran dakwah radio komunitas Boja FM. Radio Boja FM memiliki target acara baik melalui dialog interaktif dan rekaman untuk memberikan siraman rohani tentang ajaran Islam supaya masyarakat lebih mengerti dan menambah pengetahuan ajaran Islam, dan memberikan kesempatan kepada pendengar untuk bertanya-tanya langsung secara on air. Selain itu, radio Boja FM merupakan radio

dengan latar belakang budaya. Siarannya dikemas dengan menyisipkan kebudayaan Jawa dalam setiap siarannya begitupun juga siaran dakwahnya.

- b. Kelebihan format dialogis yaitu tema yang disampaikan selalu aktual, artinya memang sedang dibutuhkan oleh para pendengar. Para pendengar memperdalam ilmu agamanya secara langsung dan dapat langsung bertanya kepada narasumber tentang permasalahan yang sedang dihadapinya. Kekurangannya yaitu banyaknya narasumber yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam mengisi program siaran dakwah yang sama sehingga dalam memberikan jawaban pun berbeda-beda yang dampaknya terkadang membuat bingung para pendengar setia radio Boja FM. Adapun kelebihan yang berbentuk rekaman, narasumber hanya menyampaikan materi yang telah disiapkannya sehingga penyampaian materinya lebih luas dan mendalam. Sedang kekurangannya para pendengar tidak dapat bertanya langsung kepada narasumber atas materi yang disampaikan pada waktu itu. Pringle, Starr, dan McCavitt mengemukakan seluruh format stasiun radio itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar yaitu, Pertama, radio Boja FM menyajikan berbagai jenis musik dan salah satunya adalah musik Islami berupa sholawat, qasidah maupun murottal. Dikemas dengan cara menyisipkan dalam setiap program siaran sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Lagu Islaminya pun bisa direquest oleh pendengar. Kedua, Radio Boja FM menyajikan berita terkini seputar informasi yang sedang terjadi, terupdate, aktual dan terpercaya. Narasumber diambil dari lokasi kejadian dan beberapa sumber informasi media massa internet. Ketiga, Radio Boja FM adalah radio berbasis budaya, jadi kebanyakan dari program acaranya adalah bersangkutan dengan kebudayaan Jawa. Program acara dakwahnya disesuaikan dengan ketertarikan masyarakatnya. Diharapkan masyarakat sekitar mendapat manfaat dari siaran yang sudah dilakukan.

Pada penelitian ini membahas terkait Format Siaran Dakwah Radio Komunitas Boja FM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas terkait Format Acara Dakwah pada akun Spoon Radio yaitu @in.tp_ dan @dakwahtantuy15.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi. Penelitian deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Furchan, 1992).

Metode deskriptif adalah langkah-langkah melakukan representasi objektif tentang semua informasi yang terdapat dalam masalah yang diselidiki. Metode ini tidak terbatas sampai dengan pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu (Soejono, 2005).

Penulis memilih metode kualitatif karena metode ini dianggap lebih tepat dengan penelitian yang akan dilaksanakan, mengingat dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan terkait format siaran yang digunakan dalam siaran acara atau program. Data yang disajikan juga merupakan data tertulis atau menjabarkan bukan berupa angka atau perhitungan.

2. Definisi Konseptual

Subjek dari penelitian ini yaitu akun @in.tp_ dan akun @dakwahtantuy15, sedangkan objek dari penelitiannya adalah Format Acara Siaran Dakwah yang terdapat pada akun @in.tp_ dan akun @dakwahtantuy15.

Agar tidak terjadi perbedaan perspektif penulis akan menjelaskan sedikit terkait penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini berfokus pada

format siaran yang digunakan pada akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15. Penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu membandingkan dan membedakan, mengulas terkait kelebihan dan kekurangan yang ada dalam siaran masing-masing dari kedua akun tersebut.

Adapun beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam mengemas suatu acara, agar acara yang disiarkan menarik, terutama acara dakwah:

- a. Acara harus sesuai sasaran. Menentukan sasaran pendengar merupakan salah satu hal penting untuk memudahkan pengelola siaran dalam mengolah bahan siaran.
- b. Acara harus spesifik. Acara hendaknya membahas materi khusus, jadi hanya satu topik yang dibahas secara menyeluruh, dalam membahas juga harus diperhatikan aspek yang terkait dengan topik pembicaraan.
- c. Acara harus utuh. Pembahasan materi harus terjaga, tidak keluar dari konsep yang telah ditetapkan. Mulai dari pengantar, permasalahan, pembahasan dan penyelesaian masalah harus secara sistematis.
- d. Kemasan acara harus bervariasi. Misalnya dapat ditampilkan dalam dua bentuk yaitu dialog dan monolog. Dalam dialog dapat ditampilkan dua orang atau lebih yang memiliki warna suara yang berbeda. Karena radio merupakan media yang hanya mampu menstimuli indra pendengaran saja maka alangkah baiknya jika kedua penyiar memiliki karakteristik suara yang berbeda untuk membangkitkan imajinasi pendengar.
- e. Acara harus disampaikan pada waktu yang tepat. Ketepatan ini didasari pada kebiasaan mendengarkan khalayak. Sebagai contoh acara dakwah biasanya lebih cenderung didengarkan di pagi atau di malam hari.
- f. Acara harus disajikan dengan kualitas baik.
- g. Acara harus disajikan dengan bahasa sederhana, maksudnya bahasa yang digunakan sehari-hari atau bahasa pergaulan. Hal ini untuk

mengantisipasi pendengar secara global, dari anak-anak, remaja, dewasa hingga usia lanjut. Mengingat radio hanya dapat didengarkan dan bersifat selintas jadi agar tidak menimbulkan salah tangkap (Gilang, 1996).

3. Sumber dan Jenis Data

Data adalah sekumpulan fakta yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, yang tersedia di lingkungan objek dan lokasi penelitian. Sedangkan sumber data merupakan objek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari siaran yang dilakukan secara terjadwal oleh akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15 yang juga tersimpan dalam postingan setelah siaran dari kedua akun tersebut usai.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data guna mendapatkan bahan penelitian, penulis mendengarkan siaran live di akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15 selama bulan Mei 2020.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis komparatif, yang berarti bersifat perbandingan, menyatakan perbandingan, studi. Penelitian komparasi akan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan terkait benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau ide-ide (Wulansari, 2009).

Formula perbandingan, bila teoretis menyebutkan perbedaan gejala yang berbeda pada dua fenomena atau lebih. Pesan satu sisi lebih efektif terhadap komunikasi yang tidak terdidik, sedangkan pesan dua sisi lebih efektif untuk komunikasi yang lebih terdidik (Hamidi, 2007).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih memudahkan dan lebih sistematis, penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan: yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II Landasan teori yang berisikan: spoon radio dari mulai apa itu spoon radio, sejarah spoon radio dan peraturan spoon radio. Kemudian pengertian format siaran dan dakwah yang meliputi pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah dan metode dakwah.
- Bab III Gambaran umum akun @in.tp_ dan @dakwahtantuy15 serta gambaran umum siaran dan materi yang ada pada akun @in.tp_ dan @dakwahtantuy15.
- Bab IV Bab ini merupakan bab inti yang di dalamnya diuraikan tentang Analisis komparatif format siaran acara pada akun @in.tp_ dan @dakwahtantuy15 yang berisikan bagaimana format acara, pesan dalam penyampaian acara, dan metode yang digunakan dalam acara yang disiarkan kedua akun tersebut. Serta perbedaan dan persamaan format siaran acara pada akun @in.tp_ dan @dakwahtantuy15.
- Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Spoon Radio

Spoon adalah aplikasi pertama yang dinaungi oleh Mykoon. Diluncurkan di Korea Selatan pada tahun 2013, memungkinkan pengguna untuk membuat siaran pribadi, mendengarkan konten buatan pengguna dan berkomunikasi dengan pengguna lain semua melalui kenyamanan mendengarkan suara seseorang. Spoon adalah aplikasi siaran radio sosial yang pertama dari jenisnya, aplikasi ini memberi siapapun platform untuk membagikan cerita, ide, musik favorit, dan lainnya dengan nyaman sementara juga memungkinkan untuk berkomunikasi dengan pendengar secara langsung. Ini seperti streaming langsung tanpa semua kerumitan (Spoon Indonesia, 2019).

Aplikasi Spoon Radio merupakan Aplikasi mobile radio sosial pertama yang diluncurkan di Korea Selatan pada tahun 2013, dengan kategori Apps, Broadcasting, Digital Media, Media and Entertainment. Team yang tergabung yakni :

1. Hyukjae Choi (*Chief Executive Officer*)
2. Hee-jae Lee (*Co-Founder and Service Officer*)
3. Choi Hyuk Jun (*Chief Operating Officer*)

Aplikasi Spoon Radio ini disebut juga sebagai Mykoon dengan legal nama Mykoon Corp. Untuk menemukan Aplikasi Spoon Radio melalui:

Website : dapat mengakses www.spooncast.net/,

Facebook : <https://web.facebook.com/spooncast/>,

Twitter : https://twitter.com/spoon_radio

Apabila pengguna menemukan keluhan atau pertanyaan seputar Aplikasi ini pengguna dapat menghubungi contact email help@mykoon.com atau helpid@mykoon.com (Handawa, 2019).

Mykoon, perusahaan di belakang Spoon, sudah ada di banyak negara tidak hanya di Indonesia dan Korea, tetapi ada di Jepang, Vietnam, MENA (Mid East North Africa), dan sekarang sudah hadir di Amerika Serikat (Spoon Indonesia, 2019). Untuk bisa menggunakan aplikasi ini pengguna cukup download dulu aplikasi ini lewat playstore (android) atau lewat app store (ios) (Handawa, 2018). Aplikasi ini memberi pengguna kontrol penuh atas pengalaman. Pengguna dapat menyiarkan apa pun yang pengguna inginkan, kapanpun dia mau. Lakukan blog suara harian, perkenalkan musik baru kepada pendengar lain, bagikan cerita yang menarik atau hanya berbicara tentang apa pun tidak ada batasan untuk apa yang dapat diekspresikan melalui Spoon (Spoon Indonesia, 2019).

Aplikasi ini juga menawarkan beragam konten buatan pengguna, bagi pengguna yang masih terlalu malu untuk memulai siaran mereka sendiri. Pengguna dapat menelusuri profil penyiar yang berbeda atau mencari tag audio untuk melihat konten yang mungkin menarik baginya. Semua ini menjadi lebih mudah, tidak diragukan lagi bahwa pendengar akan menemukan penyiar untuk mengikuti konten yang sesuai dengan minat (Spoon Indonesia, 2019).

Pihak Spoon Radio juga mengeluarkan Panduan Komunitas Spoon Radio untuk mencegah penggunaan negatif dari aplikasi spoon radio. Panduan Spoon Radio ini sebagai pembatas serta untuk menyaring siaran-siaran negatif yang disiarkan di aplikasi spoon radio. Jika dalam lembaga penyiaran nasional memiliki lembaga sensor dan kominfo sebagai lembaga penyaring informasi-informasi negatif maka dalam spoon radio juga ada panduan komunitas spoon radio. Konten-konten negatif dan melanggar hak cipta biasanya akan secara otomatis di blok.

Panduan komunitas Spoon Radio akan mengeluarkan dari waktu ke waktu yang akan disesuaikan dengan kebijakan untuk tetap mempertahankan lingkungan Spoon tetap nyaman dan kondusif. Pengguna yang melanggar aturan akan dikenai sanksi larangan yang dikeluarkan. Pengguna tidak dapat membuka dan memainkan aplikasi Spoon dalam waktu yang telah ditentukan.

Aturan dan kebijakan yang dibuat oleh Tim Spoon Indonesia dibuat untuk meminta lingkungan Spoon tetap positif. Tim Spoon sangat mendukung dan menyediakan ruang bagi para pengguna untuk dapat membantu dengan kreatif di dalam aplikasi radio online pertama di Indonesia ini.

Berikut beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pihak Spoon Indonesia (2020). Spoon Radio bukan tempat untuk memposting, membagikan, mempromosikan hal berikut:

1. Pornografi

Spoon Radio bukan tempat untuk berbagi konten pornografi. Dilarang membuat live/ cast/ talk yang mengandung konten tidak lengkap. Membahas bagian tubuh eksplisit, atau gambar yang menampilkan hubungan seksual. Menggunakan suara dan istilah seksi. Menunjukkan pada ajakan telanjang dan atau untuk pertemuan seksi (Spoon Indonesia, 2020).

2. Penistaan/ Penyerangan

Spoon adalah tempat berbagi cerita dalam hal melakukan siaran, pengguna harus saling mendukung satu sama lain untuk membuat konten yang menarik, bukan saling mendukung untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Dilarang membuat live/ cast/ talk yang mengandung tidak penghinaan atau pemerasan. Berisi pesan obrolan untuk menghina atau memeras pengguna lain. Menyiarkan konten keras dan kasar (Spoon Indonesia, 2020).

3. Konten yang Mengganggu

Dilarang menggunakan gambar latar pada live/ cast/ talk yang mengubah gambar tubuh yang rusak atau cacat, menampilkan darah, berisi ajakan untuk disimpan sendiri atau melukai diri sendiri (Spoon Indonesia, 2020).

4. Aktivitas Ilegal

Tim Spoon terus memantau aktivitas-aktivitas yang tidak normal dalam aplikasi Spoon. Setiap tindakan di luar kewajaran akan dilakukan tindak lanjut terhadap pengguna tersebut (Spoon Indonesia, 2020).

5. Penggiringan Opini dan Fitnah

Spoon Radio mencegah setiap perubahan yang mengandung fitnah dan penggiringan pendapat, penggiringan opini terhadap kelompok budaya, agama, dan politik, meminjam informasi palsu (Spoon Indonesia, 2020).

6. Pelanggaran Ketentuan dan Ketentuan

Kebijakan yang diterapkan diharapkan tetap aman Spoon menjadi aplikasi yang disukai, sesuai dan positif. Dilarang mengungkapkan informasi orang lain tanpa izin, dalam siaran langsung dan konten cast/ talk, melakukan transaksi akun Spoon, menggunakan spam akun dalam siaran live dan konten di dalam cast (Spoon Indonesia, 2020).

Setiap aktivitas yang dianggap mengganggu Lingkungan Spoon dan melanggar aturan yang diperlukan dalam panduan komunitas, akan dikenakan sanksi berupa larangan dalam waktu tertentu sampai larangan permanen (Spoon Indonesia, 2020).

Aplikasi ini sangat populer, bahkan sudah menyebar ke beberapa penjuru negara, seperti Jepang, Vietnam, Amerika, dan salah satunya Indonesia. Aplikasi ini berisikan beberapa rangkaian cerita atau curhatan pengguna dari berbagai kalangan dan persyaratan. Tapi ada juga yang

memanfaatkannya untuk mengasah bakat terpendam, seperti berpuisi dan menyanyi.

Aplikasi ini ada tiga fitur, seperti Live, Cast dan Talk. Cast merupakan fitur dari Spoon yang diperuntukan untuk review Berbagai Rekaman Yang Telah diunggah. Bisa juga rekaman yang bisa diputar berulang kali. Fitur live, pengguna bisa langsung berinteraksi dengan pendengarnya, layaknya siaran radio on air namun pendengar dapat berinteraksi langsung melalui kolom chat. Sementara fitur talk, pengguna bisa membuat topik yang akan dibahas di aplikasi Spoon untuk dibagikan kepada para pendengarnya (Dion, 2020).

B. Format Acara

Penyiaran adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai pada penerimaan siaran oleh pendengar di satu tempat (Wahyudi, 1994).

Kata “siaran” merupakan persamaan dari kata broadcasting dalam Bahasa Inggris. Undang-Undang Penyiaran memberikan pengertian siaran sebagai rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran (Morissan, 2013).

Kata “program” berasal dari Bahasa Inggris programme atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk (Morissan, 2013).

Sedangkan format adalah kerangka kerja konseptualisasi dari sebuah stasiun siaran. Format siaran radio merupakan variasi sekaligus distributor program siaran informasi, music, dan iklan. Pekerja radio modern mengartikan format sebagai program acara radio yang ingin menyenangkan khalayak pendengarnya (Sentana, 2005).

Format berarti susunan item program dalam satu satuan waktu, katakanlah dalam waktu satu jam, disebut dengan format clock. Format clock membedakan aktifitas pagi, siang, sore, hingga malam hari. Susunannya disesuaikan dengan prediksi mengenai lifestyle pendengar pada jam-jam tersebut. Jam-jam pagi dalam format clock dipadati dengan laporan lalu lintas katimbang musik. Sementara, menjelang senja, program didominasi oleh easy listening musik, malam hari adalah saatnya program bincang-bincang yang semakin lama semakin menyempit pada penonton dewasa (Astuti, 2013).

Pekerja radio modern mengartikan format sebagai program acara radio yang ingin menyenangkan khalayak pendengarnya (Santana, 2005) Pringle-Starr-McCavitt (1991), menjelaskan bahwa: *“The programming of most stations is dominative by one principal content element or sound, known as format.”* (Program sebagian besar stasiun radio didominasi oleh satu elemen isi atau suara utama yang dikenal dengan format). Dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa format adalah penyajian program dan musik yang memiliki ciri-ciri tertentu oleh stasiun radio. Secara sederhana format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya (Morissan, 2013).

Santana (2005) menuliskan setiap radio memiliki format siaran yang berbeda satu sama lain. Namun pada umumnya terbagi menjadi golongan sebagai berikut:

1. Siaran Informasi

Format ini digunakan stasiun radio yang menjadikan informasi sebagai materi utama. Format ini berkembang di AS dan Eropa Barat. Komposisi yang biasa digunakan 60-70% musik dan 30-40% informasi. Format ini mengisi kebutuhan masyarakat akan hiburan.

2. Siaran Informasi-Musik

Format ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Format ini di titik beratkan pada unsur informasi sebagai target siarannya.

3. Siaran Musik

Format ini menekankan music sebagai titik berat dan bahan utamanya. Jumlah siaran informasi, termasuk program-program informasi singkat dan siaran berita tidak lebih dari 10-20% waktu siaran, selebihnya 80-90% diisi siaran music.

Stasiun radio sangat penting menentukan segmentasi sebelum memulai aktifitas siaran, segmentasi yang jelas akan menentukan format siaran yang meliputi pemilihan program dan gaya siaran sesuai dengan target audiens yang dituju. Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan radio lainnya di suatu lokasi siaran.

Format produksi adalah rancang bangun acara program siaran menurut pendekatan teknik penyajiannya ke dalam bahasa audio. Titik tekanannya adalah pada nuansa produksi, bukan pada materinya. Format program adalah rancang bangun penyajian sebuah program acara siaran berdasarkan pendekatan isi materinya. Titik berat dari format program adalah bagaimana suatu materi hendak diangkat ke dalam bentuk program acara siaran radio.

Format adalah bentuk dan ukuran (buku, surat kabar, dan sebagainya) (KBBI, 2002). Adapun format siaran di radio menurut Zaini (2016) dapat dibingkai dengan acara-acara sebagai berikut:

1. Ulasan (Tajuk)

Di radio, bentuk siaran seperti ini lebih sederhana, langsung, atau berupa rekaman tanpa musik dan ditujukan kepada pendengar yang memiliki minat pada suatu objek, bisa pengetahuan, politik, sosial, budaya atau ekonomi. Bentuknya monolog dan harus sependek mungkin. Agar tidak membosankan, durasi dibatasi antara 5-7 menit.

2. Wawancara

Di radio, bentuk siaran wawancara didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban dari seorang pewawancara dan yang diwawancarai. Siaran ini bisa dalam bentuk rekaman atau wawancara langsung. Pendengar juga bisa dilibatkan menjadi penanya.

3. Berita

Berita adalah sesuatu yang hangat, tepat waktu, dan menarik perhatian sejumlah orang, dalam hal ini pendengar radio. Supaya mencapai tujuan siaran di radio, maka sebaiknya berita itu disusun secara sederhana dan singkat, kalimatnya dibuat pendek-pendek, bahasanya sederhana, dan tidak menyampaikan angka-angka yang memusingkan pendengar, jadi harus menggunakan angka yang bulat agar mudah diingat.

4. Diskusi

Sebuah diskusi memiliki dua karakter utama, yaitu adanya partisipan yang benar-benar ingin ikut ambil bagian dalam permasalahan atau berupaya untuk mencari pemecahan masalah. Topik-topik yang dibahas biasanya berupa hal-hal yang menarik sekaligus menjadi isu menarik di lingkungan masyarakat yang notabene termasuk pendengar radio.

5. Majalah Udara

Bentuk siaran majalah udara berisi variasi program berbeda yang dipadukan secara sederhana dan terintegrasi dengan segmen waktu yang sudah direncanakan dengan baik. Biasanya berdurasi 60 menit, terdiri atas beberapa materi siaran yang berbeda, seperti berita ringan, wawancara, peristiwa menarik yang dilengkapi musik-musik pilihan termasuk spot iklan, dan lain-lain.

6. Features

Features berusaha mengkaji subjek informasi secara mendalam. Banyak cara atau metode yang bisa dilakukan untuk program ini, misalnya dengan wawancara, diskusi, dan dokumentasi. Isi pembicaraan terfokus pada hal-hal yang dipercayai atau pendapat narasumber, sebagaimana

seorang politikus mengeluarkan pernyataan atau seperti seorang guru ketika mengajar.

Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran. Format siaran lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran akibat maraknya pendirian stasiun radio. Format siaran dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografis audience seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi hingga geografi (Morissan, 2008).

Penyajian format dalam menyampaikan informasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu dominasi berita (*all news*) dan dominasi perbincangan (*all talk atau talk news*). Ada juga yang mengkombinasikan kedua format tersebut, dinamakan dengan news talk atau talk news. Format all news, misalnya, terdiri atas (berita lokal, regional, nasional dan internasional), laporan feature, analisis, komentar dan editorial. Target audience format ini adalah pendengar berusia antara 25 hingga 54 tahun dengan tingkat pendidikan yang baik. Sementara format khusus (*specialty*) adalah format yang dikhususkan untuk audien berdasarkan etnis dan agama.

Menentukan format, perlu diperhatikan juga dalam menempatkan timing (pengaturan waktu) acara tersebut. Penentuan jadwal penayangan sebuah acara dapat mengikuti dua pola. Pertama, berdasarkan dinamika hari, yaitu pagi dari pukul 04.00-09.00, siang dari pukul 09.00- 15.00, sore dari pukul 15.00-19.00, malam hari dari pukul 19.00-24.00, dan dini hari dari pukul 24.00-04.00. Kedua, berdasarkan karakteristik acara, jika atraktif maka umumnya disiarkan pagi hari, jika berirama standar (tidak lambat dan tidak cepat) disiarkan siang. Sore dan malam hari untuk kombinasi materi yang atraktif dan standar. Sedangkan dini hari adalah waktu untuk siaran yang bersifat lambat (*slow*).

Program atau segmen yang disiarkan oleh radio sampai sekarang belum mempunyai format yang baku. Dalam perencanaan dan pembuatan program

siaran radio, masing-masing Negara masih menggunakan formatnya sendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Negara-negara Eropa misalnya format siarannya masih terpaku pada hitungan waktu. Pembacaan atau penyiaran mendominasi, misalnya suara penyiar (*announcer*) dan kecepatan pembacaan (*Speed*). Format seperti ini membuat segmen atau siaran yang disajikan terasa sangat formal (Djuroto, 2007).

Negara di Asia-Pasific termasuk Indonesia mencontoh gaya Eropa BBC London dan ABC Australia. Format ini lebih cocok jika disesuaikan dengan masyarakat kita yang mempunyai perhatian yang sangat terbatas, cenderung mengikuti segmen atau siaran yang ada hubungannya dengan kehidupannya sendiri, serta tidak bisa mengikuti acara secara keseluruhan (Djuroto, 2007).

Proses penentuan suatu format siaran acara dimulai dari penentuan visi dan misi yang ingin dicapai, kemudian pemahaman tentang pendengar yang dituju melalui riset ilmiah, mengetahui apa kebutuhan, dan bagaimana perilaku sosiologis psikologis mereka. Format siaran juga dapat ditentukan dari berbagai aspek, misalnya aspek demografis audience seperti kelompok umur, jenis kelamin, profesi hingga geografi.

Perencanaan format juga harus memperhatikan keinginan pendengar atau pasar. Hal ini tentunya adalah usaha menaikkan rating atau jumlah pendengar, yang akhirnya akan menjadi daya tarik pemasang iklan. Pelaksanaan siaran dengan format yang telah dirancang harus dimonitor dan dievaluasi sejauh mana format tersebut efektif (Sartono, 2008).

Format siaran adalah rangkaian penyelenggaraan penyiaran yang teratur dan menggambarkan interaksi berbagai elemen di dalamnya seperti tata nilai, institusi, individu, broadcaster dan program siaran (Masduki, 2007).

Adapun patokan dalam mengemas suatu acara, agar acara yang disiarkan menarik diantaranya (Gilang, 1996).

- a. Acara harus sesuai sasaran

Pastikan siapa sasaran yang dituju. Hal ini penting untuk memudahkan pengelola siaran dalam mengolah bahan siaran.

b. Acara harus spesifik

Isi acara hendaknya membahas materi yang khusus. Artinya, dalam membahas harus diperhatikan aspek yang terkait dengan topik pembicaraan.

c. Acara harus utuh

Pembahasan materi harus terjaga. Tidak keluar dari konsep yang telah dipatok.

d. Kemasan acara harus bervariasi

Acara dikemas dalam bentuk yang bervariasi, misalnya dapat ditampilkan dalam dua bentuk yaitu dialog dan monolog.

e. Acara harus disampaikan di waktu yang tepat. Ketepatan ini di dasarkan pada kebiasaan mendengarkan khalayak.

f. Acara harus di sajikan dalam kulaitas baik. Urutan acara, kualitas siaran dan hal-hal terkait proses penyiaran.

g. Acara harus disajikan dengan bahasa sederhana, bahasa sederhana yaitu bahasa yang dapat mencakup semua golongan atau target golongan dari acara tersebut.

Salah satu dari media dakwah yang hingga kini dan masa datang masih terus dikembangkan adalah media elektronik yaitu radio. Tepatnya radio siaran merupakan salah satu media massa yaitu sarana atau saluran media massa. Sebagai bentuk peremajaan guna membangkitkan lagi minat masyarakat khususnya kaum milenial dibuatlah Aplikasi Sosial Media Spoon Radio.

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah aktualisasi imani (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran

kenyataan individual dan sosial kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.

Definisi di atas menunjukkan ada beberapa kesimpulan pokok yang dapat diambil, yaitu: pertama, dakwah sebagai metode (cara) dalam menyebarkan nilai universalitas Islam. Islam rahmatan lil alamin bisa diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari jika metode yang dilakukan mengedepankan aspek humanisme. Kedua, dakwah merupakan sebuah nilai transenden dan nilai kultural. Nilai transenden dalam dakwah menitikberatkan kepada hal yang bersifat teologis (ketuhanan), sedang nilai kultural berarti dakwah harus bersentuhan dengan kearifan lokal dan sistem budaya di seluruh daerah sehingga terjadi akulturasi budaya yang dinamis. Ketiga, dakwah merupakan proses atau upaya mengajak kepada kebaikan dan produktivitas. Umat muslim mesti memiliki kemampuan untuk berkompetisi dengan umat-umat yang lain sehingga lahir umat muslim yang berkarakter kuat dan tangguh. Keempat, dakwah sebagai ilmu pengetahuan. Dakwah sebagai ilmu pengetahuan bisa bermakna filosofis, psikologis, historis, maupun etnografi. Selain itu, banyak terdapat fakultas-fakultas dakwah di perguruan tinggi yang mengkaji dinamika dakwah Islam, sehingga muncul sarjana muslim yang produktif dan toleran. (Budianto, 2017).

Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi banyak sekali pendapat para pakar dakwah, di antaranya:

a. H.M. Arifin

Dakwah ialah suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok (Arifin, 2011).

b. Dr. H.M. Quraish Shihab

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Shihab, 1990).

Dari sekian banyak definisi dakwah ada satu definisi yang menyatakan, bahwa dakwah adalah proses komunikasi efektif dan kontinu, bersifat umum dan rasional, dengan menggunakan cara-cara ilmiah dan sarana yang efisien. Definisi tersebut menyiratkan peran dakwah dalam berkomunikasi dengan orang banyak melalui media-media tertentu yaitu dengan cara menyampaikan Islam kepada masyarakat (Budiantoro, 2017).

Tasmara (1997) menyatakan bahwa dakwah adalah komunikasi khas yang berbeda dengan komunikasi lainnya, terutama berkaitan dengan cara dan tujuan yang akan dicapai.

Menurut definisi-definisi para ahli Amin (2009) menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip dakwah adalah :

- a. Dakwah merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar.
- b. Usaha dakwah tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah dengan al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar. Usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai cita-cita dari dakwah itu sendiri yaitu menuju kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat (Mutiawati, 2018).

2. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah adalah suatu usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari satu situasi ke situasi lain, yaitu situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk Allah, adalah merupakan kewajiban bagi kaum Muslimin dan muslimat. Hal ini berdasarkan firman Allah di dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي
 هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Kata ud'u yang diterjemah kan dengan seruan, ajaran adalah fi'il amar yang menurut kaedah ushul fiqh setiap fi'il amar adalah perintah dan perintah adalah wajib hukumnya karena tidak ada dalil-dalil lain yang memalingkannya dari kewajiban itu (Mutiawati, 2018).

3. Tujuan Dakwah

Menurut Amin (2009), dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Apalagi ditinjau dari segi pendekatan sistem (sistem approach), tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah. Tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dengan unsur-unsur lain, seperti subjek dan objek dakwah, metode dan sebagainya. Tujuan dakwah sangat menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah sekaligus strategi dakwah juga berpengaruh olehnya (tujuan dakwah). Tujuan dakwah adalah untuk mewujudkan masyarakat Islam yang merealisasikan ajaran agama Islam secara komprehensif dengan cara yang benar dalam menghadapi tantangan zaman.

Seperti firman Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا
 تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Tujuan dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah S.W.T.

- b. Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah S.W.T.
- d. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya (Munir, 2009).

4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah tersebut adalah:

- a. Subjek dakwah adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah disebut dengan da'i atau komunikator. Subjek dakwah sangatlah menentukan keberhasilan aktifitas dakwah, maka hendaklah seorang da'i mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional.
- b. Objek dakwah atau mad'u adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali. Seluruh manusia merupakan objek dakwah karena hakekat diturunkannya agama Islam dan kerisalahan Rasulullah SAW itu berlaku secara universal untuk seluruh manusia tanpa memandang kepada warna kulit, asal usul, keturunan, daerah tempat tinggal, pekerjaan dan lain-lain.
- c. Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam kegiatan dakwah, untuk menuju kepada tercapainya tujuan dakwah. Materi dakwah menurut Aminuddin Sanwar secara garis besar terbagi menjadi tiga bidang diantaranya adalah aqidah, syariah, dan akhlak.
- d. Media dakwah adalah media atau instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada objek dakwah (mad'u) (Mutiawati, 2018).

5. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh subyek dakwah (da'i) dalam melaksanakan tugasnya (berdakwah). Sudah barang tentu dalam berdakwah diperlukan cara-cara tertentu agar dapat mencapai tujuan dengan baik. untuk itu seorang da'i perlu melihat kemampuan yang ada pada dirinya dan melihat secara benar terhadap obyek dalam segala seginya (Hafidz, 1993).

Metode dakwah artinya cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Wardi, 1997).

Keberhasilan atau kegagalan dakwah bergantung dari bagaimana memakai metode yang tepat. Dakwah harus mencocokkan dengan mad'u yang akan dijadikan sasaran. Ada beberapa metode yang digunakan oleh da'i pertama Nabi Muhammad SAW, maupun penerusnya pada zaman sekarang, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah atau metode lisan adalah suatu bentuk metode penyampaian secara lisan oleh da'i atas materi-materi dakwah kepada para pendengar dan sebuah proses dakwah yang dilakukan. Menurut Quraish Shihab dalam berceramah, seorang da'i dianjurkan untuk:

- 1) Memiliki semangat yang energik.
- 2) Berusaha membuat para pendengar merasa "dekat" dengannya.
- 3) Ketika berbicara, hendaknya tidak melakukan gerakan yang berulang-ulang atau dibuat-buat, atau pun sering menoleh ke kanan atau ke kiri secara tidak wajar (Yusran, 2016).

Kunci keberhasilan dari metode ini sangat tergantung pada kemampuan dan kepiawaian seorang da'i dalam memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memahami terlebih dahulu uraian yang akan disampaikan.
- 2) Menggunakan kalimat-kalimat yang populer di telinga pendengar dan dapat menghindari istilah atau kalimat yang janggal atau asing.
- 3) Menggunakan contoh-contoh yang biasa dilihat pendengar atau gambaran-gambaran yang dapat mereka pahami.
- 4) Bertekad dan berusaha mengamalkan apa yang dia sampaikan kepada para pendengar (Hasjmy, 2011).

b. Metode Dialog

Metode ini dimaksudkan sebagai suatu metode dakwah dalam bentuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh umat tentang suatu masalah yang belum mereka tahu pasti hakikat atau penyelesaiannya (Halim, 2008). Jawaban pertanyaan sangat diperlukan kejelasan dan pembahasan yang sedalam-dalamnya. Harapan semacam ini tak mungkin dicapai tanpa adanya usaha da'i untuk melatih dirinya memahami maksud pertanyaan orang lain, memiliki keterampilan bertanya dan sebagainya (Syukur, 2012).

Metode tanya jawab ini bukan saja cocok pada ruang tanya jawab, di radio maupun surat kabar dan majalah akan tetapi cocok pula untuk mengimbangi dan memberi selingan ceramah. Dalam penggunaan metode dialog ini, seorang da'i dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan atau masalah yang berkembang dalam masyarakat, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kalau yang berkembang itu menyangkut masalah akidah maka diberikan jawaban yang pasti dengan segera, apalagi yang bisa merusak akidah umat.
- 2) Kalau hal itu menyangkut masalah yang diharamkan agama yang diubah dan sudah membudaya, maka perubahannya melalui pembinaan secara bertahap dan berencana.
- 3) Kalau masalahnya untuk kepentingan sosial, maka ditangani penyelesaiannya dengan segera dan terinci agar dapat dinikmati hasilnya. Dengan begitu dakwah yang dilakukan dengan mempergunakan metode dialog ini dapat berhasil dan berdaya guna (Tasmara, 2009).

c. Metode al-Hikmah, al-Mauizah dan al-Mujadalah

Muhamad Abduh mengartikan al-hikmah dengan ilmu yang sah yang mampu membangkitkan kemauan untuk melakukan sesuatu perbuatan yang bermanfaat. Dengan begitu al-hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempat yang semestinya sampai pada tujuan

yang dikehendaki dengan cara mudah lagi bijaksana. Adapun kalimat al-mauizah, al-hasanah, menurut Sayyid Qutb berarti nasihat dan pengajaran yang diberikan kepada masyarakat umum yang bersifat menggembirakan dengan mengemukakan kebaikan-kebaikan ajaran Islam. Al Qasimiy, menambahkan kalimat itu juga berarti ibarat yang lembut dan peristiwa yang menakutkan untuk memperingatkan akan siksaan Allah (Yusran, 2016). Dengan demikian, makna yang terkandung dalam kalimat ini yaitu ucapan atau ibarat yang bisa memberikan kepuasan hati bagi umat yang dihadapi sehingga nasehat itu bermanfaat baginya (Nasution, 2012).

Metode dakwah dengan bentuk al hikmah, al-mauizah, al-hasanah ini, seorang da'i harus menyesuaikan materi dakwahnya dengan objek yang akan dihadapi agar dakwahnya dapat berhasil. Kegagalan dalam penyesuaian materi dengan objek ini akan berdampak negatif, yakni selain dakwah yang disampaikan kurang mendapat perhatian objek, juga bagi da'i itu sendiri akan mendapat kesan tidak baik, dia bias dianggap kurang mampu berdakwah atau dianggap kurang pintar, dan yang paling fatal kalau objek menganggap ajaran Islam itu kurang menarik dipelajari atau dibicarakan (Yusran, 2016).

Hikmah, yaitu dakwah yang dilakukan dengan terlebih dahulu memahami secara mendalam segala persoalan yang berhubungan dengan proses dakwah, yang meliputi persoalan sasaran dakwah, tindakan-tindakan yang akan dilakukan, masyarakat yang menjadi objek dakwah, situasi tempat dan waktu di mana dakwah akan dilaksanakan dan lain sebagainya (Shaleh, 1977).

Mauidhah Hasanah, yaitu kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau muballigh, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat

ditangkap, dicerna, dihayati, dan tahapan selanjutnya dapat diamalkan (An-Nabiry, 2008).

Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan (Aziz, 2004).

d. Metode Dakwah Dalam Al-Quran

Al-Quran merupakan sumber utama rujukan dakwah. Al-Quran banyak mengemukakan metode dakwah untuk dijadikan panduan oleh para da'i. Kata metode dalam bahasa Indonesia yang memiliki pengertian "suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama mencari kebenaran ilmiah, dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Dalam kitab suci Al-Quran terdapat beberapa buah ayat menyangkut masalah dakwah, diantaranya adalah Q.S Al Imran 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu dari segolongan umat yang menyeru kepada yang Ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar mereka itulah orang-orang yang beruntung (Yusran, 2016).

BAB III

AKUN DAN ACARA

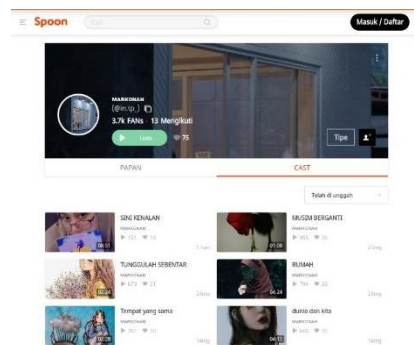
A. Akun Dakwah Spoon Radio

1. Akun @in.tp_

Akun @in.tp_ atau lebih dikenal dengan nama Markonah ini merupakan akun Spoon milik Ismanita Naim. Markonah juga merupakan nama panggilan Ismanita selaku penyiar di setiap siarannya. Acara dakwah yang terdapat dalam akun @in.tp_ ini adalah Khazanah Islam. Selain Khazanah Islam sebagai selingan biasanya akun @in.tp_ ini juga menyiarkan siaran-siaran motivasi dan obrolan santai di luar jam siaran Khazanah Islam atau siaran dakwah yang lain. Layaknya siaran acara di radio, pada akun @in.tp_ ini sudah secara rutin dan terjadwal menyiarkan acaranya. Cara dan bentuk siarannya juga sudah memiliki bentuk siaran yang pasti. Dibandingkan pada awal siarannya dengan sekarang, siarannya semakin berkembang dan terstruktur.

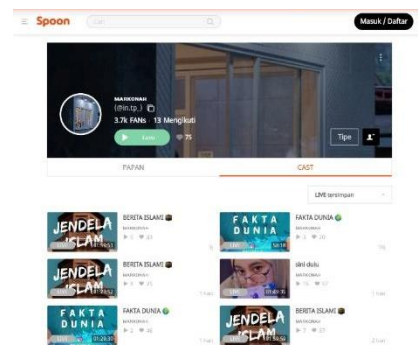
Siarannya yang cukup terstruktur sejak menit awal dan informatif juga menjadi ciri khas dari akun @in.tp_ ini. Akun @in.tp_ sendiri selalu menduduki peringkat atas rating pendengar atau peringkat live dan pencarian di spoon radio. Bisa dikatakan rating siarannya di Spoon Radio selalu di atas atau memiliki rating yang tinggi. Jumlah pendengar di setiap postingannya juga sudah lebih diatas jika dibandingkan dengan akun-akun lain yang menyiarkan acara-acara dakwah.

Khazanah Islam di tiap siarannya biasanya berdurasi 1 jam 50 menit sampai 2 jam. Akun @in.tp_ biasanya memiliki rata-rata pendengar sebesar 100-110 pendengar dengan 90-100 suka. Akun @in.tp_ bahkan memiliki rata-rata pendengar sebesar 770 pendengar pada setiap postingannya. Hal ini merupakan jumlah yang cukup besar mengingat belum terlalu banyak peminat dari Spoon Radio sendiri.



Gambar 1

Unggahan @in.tp_



Gambar 2

Live Tersimpan @in.tp_

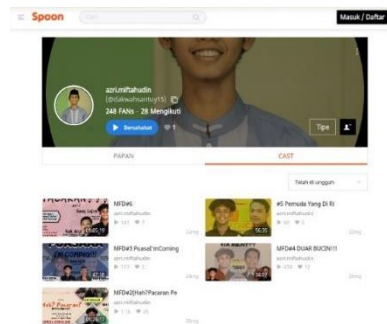
2. Akun @dakwahsantuy15

Akun @dakwahsantuy15 dengan nama azri.miftahudin merupakan akun Spoon milik Azri Miftahudin atau lebih dikenal sebagai Bang Gojim. Bang Gojim sendiri juga merupakan nama panggung dari Azri. Azri Miftahudin sendiri merupakan motivator muda dari Rumah Quran Youthcare. Siaran dakwah yang terdapat pada akun ini yaitu acara Malam Minggu Faedah Dikit atau lebih dikenal dengan nama MFD. Akun ini diluar dari acara Malam Minggu Faedah Dikit yang disiarkan pada malam minggu, Azri juga terkadang menyelingi dengan siaran-siaran obrolan atau motivasi.

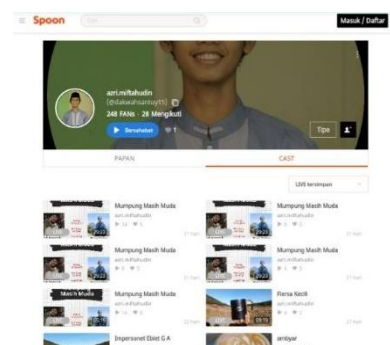
Hal unik dari siaran pada akun @dakwahsantuy15 ini adalah cara penyampaian yang santai. Bahasanya yang kekinian juga menjadi salah satu alasan bagi anak-anak muda untuk mendengarkan siarannya karena dianggap lebih bersahabat. Penyampaian materi pada acara Malam Minggu Faedah Dikit Azri biasanya mengajak satu teman atau narasumber. Hal tersebut juga dapat menjadi daya tarik tersendiri sehingga siarannya terkesan tidak membosankan dan lebih santai.

Sekali siaran acara Malam Minggu Faedah Dikit di tiap siarannya biasanya berdurasi 1 jam sampai 1 jam 40 menit. Akun @dakwahsantuy15 biasanya memiliki rata-rata pendengar sebesar 110-126 pendengar dengan

50-60 suka. Akun @dakwahsantuy15 bahkan memiliki rata-rata pendengar sebesar 401 pendengar pada setiap postingannya. Hal ini masih merupakan jumlah yang cukup besar mengingat belum terlalu banyak peminat dari Spoon Radio sendiri, meskipun jumlahnya tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan akun @in.tp_.



Gambar 3
Live Tersimpan
@dakwahsantuy15



Gambar 4
Unggahan @dakwahsantuy15

B. Acara Dakwah Spoon Radio

1. Khazanah Islam

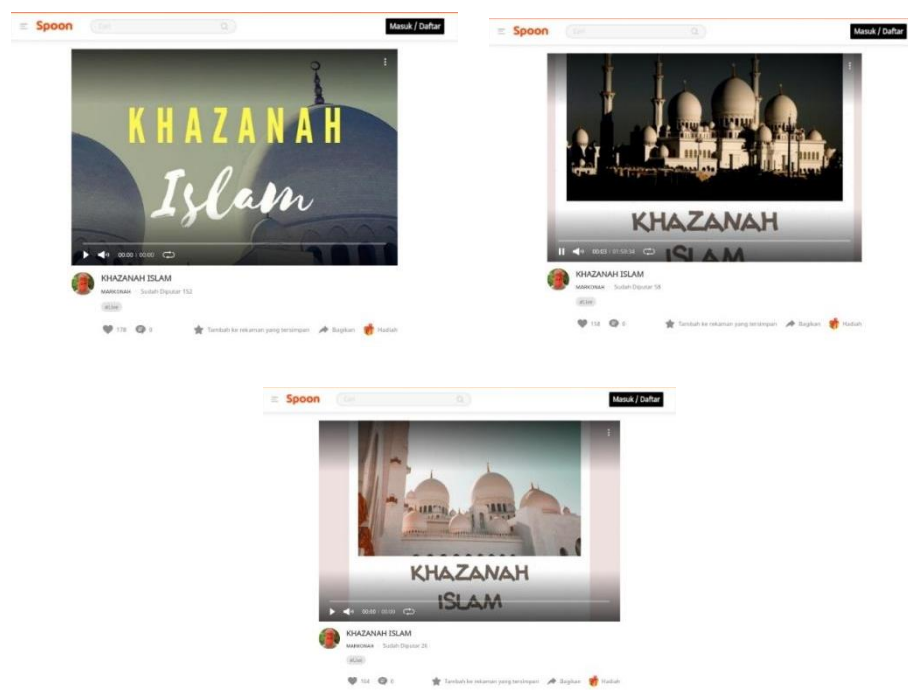
Khazanah Islam merupakan siaran acara dakwah yang disiarkan oleh akun @in.tp_. Khazanah Islam pertama kali disiarkan pada April 2020. Setiap siarannya biasanya berdurasi 1 jam 50 menit sampai 2 jam dan dibagi dalam beberapa sesi. Acara ini disiarkan di pagi hari, di mulai sekitar pukul 6 pagi. Acara Khazanah Islam disiarkan oleh Ismanita Naim dan materi juga diberikan langsung oleh Ismanita Naim.

Khazanah Islam biasanya berisi tentang info-info seputar islam. Satu kali siaran Khazanah Islam biasanya bisa membahas atau menjabarkan 3-4 materi tergantung dari permintaan pendengar. Ismanita akan menjabarkan atau memberikan materi sesuai dengan permintaan pendengar layaknya lagu yang diputar dalam acara musik.

Khazanah Islam dalam menyiarkannya Ismanita akan menggunakan bahasa yang santai, bersahabat dan hangat, sedangkan ketika menyampaikan materi permintaan pendengar Ismanita akan menggunakan bahasa yang lebih baku, lugas, dan semi formal, hal ini untuk memberikan perbedaan suasana antara berbicara dengan pendengar dan menyampaikan materi dan tidak terkesan monoton.

Gambar 5

Acara Khazanah Islam



2. Malam Minggu Faedah Dikit (MFD)

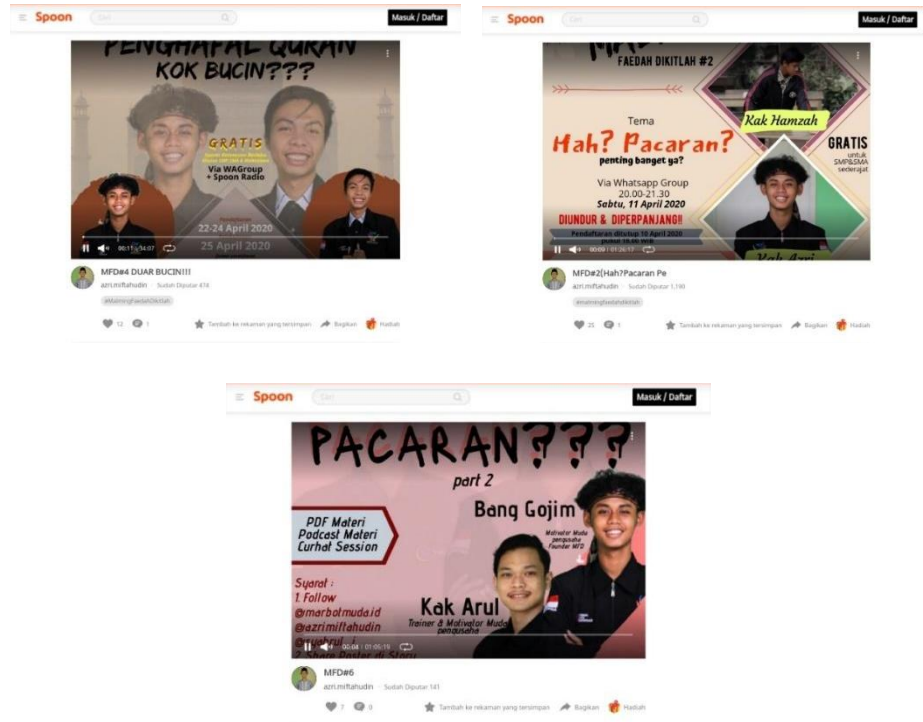
Malam Minggu Faedah Dikit merupakan siaran acara dakwah yang disiarkan oleh akun @dakwahsantuy15. Malam Minggu Faedah Dikit pertama kali disiarkan pada Maret 2020. Setiap siarannya biasanya berdurasi 1 jam sampai 1 jam 40 menit dan dibagi dalam beberapa sesi. Acara ini disiarkan di malam hari setiap sabtu atau malam minggu, dimulai sekitar pukul 7 malam. Acara Malam Minggu Faedah Dikit disiarkan oleh

Azri Miftahudin dan untuk penyampaian materi biasanya berkolaborasi dengan orang lain atau narasumber yang lain.

Malam Minggu Faedah Dikit biasa berisi tentang pembahasan-pembahasan seputar anak muda dan hal-hal seputar islam. Satu kali siaran Malam Minggu Faedah Dikit biasanya membahas satu pokok materi tertentu, bahkan terkadang dalam satu materi akan disampaikan dalam beberapa episode siaran. Menyiarkan acara Malam Minggu Faedah Dikit Azri akan menggunakan bahasa yang santai, bersahabat dan hangat, begitupun ketika menyampaikan materi, biasanya terkesan seperti obrolan atau bincang-bincang dengan teman-teman sepergaulan, namun tetap menggunakan bahasa yang baik dan sopan, sehingga ketika yang mendengarkan orang yang lebih tua juga tidak ada masalah.

Akun @dakwahsantuy15 ini juga memiliki grup WA sebagai tempat berbagi materi secara tertulis juga. Setiap minggunya atau topik materi biasanya dapat mendaftarkan diri seperti layaknya seminar. Meskipun begitu untuk para pendengar yang memang hanya mendengarkan tanpa masuk grup WA juga tetap dapat mengikuti dengan nyaman, karena memang sebenarnya tidak ada perbedaan, hanya saja mereka yang mengikuti grup WA memiliki materi berupa tertulis maupun powerpoint. Hal tersebut mungkin juga menjadi pemicu mengapa jumlah pendengarnya lebih banyak dibandingkan dengan akun-akun yang lain. Begitupun juga jika dibandingkan dengan akun @in.tp_ mungkin rating Malam Minggu Faedah Dikit dan akun @dakwahsantuy15 tidak terlalu besar dan tinggi.

Gambar 6
Acara Malam Minggu Faedah Dikit



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Format Acara Dakwah Khazanah Islam pada Akun @in.tp_ dan Malam Minggu Faedah Dikit pada Akun @dakwahsantuy15

Format acara dakwah pada umumnya memiliki bentuk yang sama begitupun kedua acara yang akan dijabarkan berikut. Tampilan format acara dakwah yang terdapat pada kedua akun tersebut juga tetaplah memiliki perbedaan yang umumnya tidak terlalu signifikan, berikut yang akan penulis bandingkan berdasarkan unsur-unsur dakwahnya. Unsur-unsur tersebut meliputi Da'i (Pelaku Dakwah), Mad'u (Mitra Dakwah), Materi Dakwah, Media Dakwah, Metode dan Efek Dakwah (Aziz, 2004).

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

a. @in.tp_

Siaran dakwah acara Khazanah Islam pada akun @in.tp_ hanya disiarkan oleh satu orang yaitu Ismanita Naim atau yang lebih dikenal dengan julukan Markonah. Ismanita dalam penyampaiannya biasa membagi dalam dua bentuk atau versi dirinya. Penyampaian Ismanita menggunakan bahasa santai dan lebih bersahabat ketika sedang berbincang dengan para pendengar, namun ketika sedang menyampaikan info-info islami dan dakwahnya lebih menggunakan bahasa baku, cara penyampaiannya lebih seperti saat sedang menyiarkan acara berita yang terkesan tegas dan sedikit kaku.

Media yang digunakan adalah media sosial tentu gaya siaran Ismanita lebih ke anak muda, namun juga tetap sopan, bahasanya juga bahasa yang cukup mudah untuk dipahami. Materi dakwah yang disampaikan sesuai yang ditanyakan pendengar.

b. @dakwahsantuy15

Siaran dakwah acara Malam Minggu Faedah Dikit (MFD) pada akun @dakwahsantuy15 disiarkan oleh Azri Miftahudin atau yang lebih dikenal dengan julukan Bang Gojim namun Azri tidak sendiri biasanya dia ditemani oleh narasumber yang lain namun bergantian, biasanya sesuai dengan materi apa yang akan disampaikan. Penyampaian Azri biasanya menggunakan sistem obrolan lebih seperti berbincang bersama kawan. Azri dalam penyampaiannya menggunakan bahasa santai dan lebih bersahabat, dalam penyampaian materi juga menggunakan bahasa yang santai.

Media yang digunakan adalah media sosial sehingga gaya siaran yang digunakan Azri lebih ke anak muda, namun juga tetap sopan, bahasanya juga bahasa yang cukup mudah untuk dipahami. @dakwahsantuy15 jika dibandingkan lebih nyaman karena lebih seperti acara bincang-bincang. Materi dakwah yang disampaikan biasanya sudah ditentukan untuk menentukan narasumber juga.

2. Mad'u (Mitra Dakwah)

Mad'u atau mitra dakwah atau pendengar tentunya diharapkan bisa mencakup semua golongan mengingat media yang digunakan merupakan media yang dapat digunakan siapa saja dan berbagai golongan. Media yang digunakan merupakan media yang lebih banyak anak muda gunakan, mengingat hal tersebut dari cara penyampaian tentunya jaringan sasaran atau mitra dakwah yang lebih diutamakan adalah anak usia muda, remaja dan dewasa.

3. Materi Dakwah

a. @in.tp_

Acara Khazanah Islam pada akun @in.tp_ materi yang disampaikan cukup bervariasi mulai dari masalah fiqih, syariah, aqidah, akhlak sering disampaikan. Acara Khazanah Islam Ini biasanya Ismanita menyampaikan materi yang memang diinginkan pendengar, apa yang diharapkan pendengar itulah yang

disampaikan. Ismanita pada awal acara biasanya meminta pendengar untuk list terlebih dahulu kira-kira pada hari itu pendengar ingin mengetahui tentang apa, barulah nanti Ismanita mencari terkait materi yang diinginkan pendengar. Materi biasanya sudah disiapkan dalam bentuk draft entah itu berasal dari buku, Quran maupun hadis.

b. @dakwahsantuy15

Acara Malam Minggu Faedah Dikit (MFD) di akun @dakwahsantuy15 materinya juga cukup bervariasi. Pemilihan materi biasanya lebih kearah anak muda, atau hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan anak muda sekarang. Narasumber yang didatangkan biasanya juga lebih mengikuti materi apa yang akan disampaikan atau dibahas pada saat itu.

4. Media Dakwah

a. @in.tp_

Media dakwah yang digunakan pada acara Khazanah Islam berbentuk ucapan atau perkataan. Spoon ini dikarenakan merupakan media sosial berbasis audio, sehingga ucapan dan kata-kata merupakan kekuatan utama media tersebut dalam menyampaikan pesannya. Media dalam arti alat yang digunakan dalam penyampaian materi dakwah disini sudah pasti Spoon Radio namun acara dakwah tersebut dikemas dalam sebuah siaran live yang tersusun.

b. @dakwahsantuy15

Acara dakwah Malam Minggu Fedah Dikit (MFD) juga dalam hal media sudah tentu menggunakan media Spoon Radio. Kecakapan dalam berkomunikasi, pemilihan kata-kata yang sesuai dalam penyampaian pesan, serta suara yang khas, merupakan salah satu kekuatan yang diandalkan pada penyampaian dakwah melalui Spoon Radio. Penyampaian dakwah @dakwahsantuy15

menggunakan kata-kata yang biasa digunakan di kalangan anak muda, dengan bahasa yang santai dan mudah dipahami tentunya.

5. Metode Dakwah

a. @in.tp_

Ismanita tetap menggunakan metode hikmah, mauizah hasanah dan mujaadalah dalam penyampaian. Metode dakwah yang kerap digunakan oleh Ismanita umumnya hampir merata, namun biasanya lebih dominan ke metode ceramah. Ismanita selaku da'i memiliki peran penting dalam menyampaikan dakwah atau memberi informasi islami.

b. @dakwahtantuy15

Azri tetap menggunakan metode hikmah, mauizah hasanah dan mujaadalah dalam penyampaian. Metode dakwah yang kerap digunakan oleh Azri umumnya hampir merata, namun biasanya lebih dominan ke metode dialog. Azri selaku da'i bersama narasumber biasanya saling berdialog atau mengobrol untuk membahas suatu materi atau perkara.

6. Efek Dakwah

a. @in.tp_

Efek yang diharapkan dari acara Khazanah Islam tentu memberikan informasi agar masyarakat bisa lebih tau terkait Islam dan info-info atau ajaran-ajaran Islam. Pertanyaan-pertanyaan pendengar terkait suatu materi yang belum mereka ketahui dapat terjawab melalui siaran Ismanita pada akun @in.tp_.

b. @dakwahtantuy15

Efek yang diharapkan pada siaran Malam Minggu Faedah Dikit ini tentunya agar generasi-generasi muda semakin sadar terhadap pergaulan, lebih tau terkait ajaran-ajaran islam. Mana yang baik menurut agama, mana yang kurang baik, bahkan mana yang sebaiknya tidak dilakukan.

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai patokan dalam mengemas suatu acara agar acara yang disiarkan menarik, terutama acara dakwah diantaranya: Acara harus sesuai sasaran, acara harus spesifik, acara harus utuh, kemasan acara harus bervariasi, acara harus disampaikan pada waktu yang tepat, acara harus disajikan dengan kualitas baik, acara harus disajikan dengan bahasa sederhana (Gilang, 1996).

Berikut penjabaran dari kedua acara yaitu Khazanah Islam dan Malam Minggu Faedah Dikit berdasarkan patokan yang sudah disebutkan diatas:

a. Acara harus sesuai sasaran.

Dalam membuat suatu acara haruslah memperhatikan sasaran dari acara tersebut, yaitu siapa yang akan dituju untuk suatu acara, atau untuk siapa acara itu di buat.

1. @in.tp_

Khazanah Islam pada akun @in.tp_ menargetkan generasi muda milenial untuk acaranya. Untuk mencapai tujuan tersebut Ismanita melihat media Spoon Radio, untuk Spoon Radio sendiri sebenarnya Ismanita pada awalnya hanya ingin menyalurkan hobinya, namun kemudian Ismanita mendapatkan respon yang baik dari para pengguna Spoon yang lain dan menjadikan akun Spoon miliknya yaitu @in.tp_ memiliki banyak pendengar. Hal tersebut yang akhirnya membuat Ismanita merubah niat awalnya yang hanya mencoba menjadi sebuah pekerjaan, menyampaikan dakwahnya dengan cara yang disukai para pendengarnya yang merupakan kaum milenial atau generasi muda.

2. @dakwahtantuy15

Malam Minggu Faedah Dikit memiliki sasaran usia pendengar antara 13-30 tahun, Azri pemilik dari akun @dakwahtantuy15 mengaku pada awalnya hanyalah melihat

sebuah media baru yaitu Spoon Radio dan ingin berpartisipasi di dalamnya, namun ternyata melihat potensi yang cukup baik dari media tersebut dalam membantu mewujudkan keinginannya melakukan dakwah. Spoon Radio sendiri merupakan aplikasi media sosial yang memiliki mayoritas pengguna usia muda dan remaja, inilah yang menjadikan Azri yang awalnya hanya sekedar berpartisipasi menjadi sebuah media yang menjanjikan.

b. Acara harus spesifik.

Sebuah acara hendaknya membahas materi yang spesifik atau materi khusus yang dibahas secara lengkap dan menyeluruh, dalam membahas hendaknya memperhatikan aspek yang terkait dengan topik pembahasan, seperti contoh dan kasus yang terkait dengan topik pembicaraan.

1. @in.tp_

Ismanita dalam menyampaikan acara Khazanah Islam di akun miliknya yaitu @in.tp_ biasanya menyampaikan berita-berita atau info-info atau materi-materi yang diinginkan pendengar. Pendengar biasanya mengirimkan materi yang ingin di dengarnya dalam siaran tersebut melalui kolom komen. Materi-materi tersebut barulah kemudian Ismanita siapkan dan bahas materinya. Karena materi yang disampaikan tersebut atas permintaan dari pendengar dan bahkan tidak mendetile maka acara Khazanah Islam milik Ismanita ini tidaklah spesifik, pembahasannya yang bersifat sekelebat dan tidak lengkap juga hanya merupakan garis besar saja tidaklah mendetile.

2. @dakwahsantuy15

Azri dalam acara Malam Minggu Faedah Dikit pada akun @dakwahsantuy15 dalam siarannya biasa mengajak beberapa rekan atau narasumber, hal ini yang membuat

materi yang disampaikan lebih lengkap dan rinci. Contoh-contoh dan kasus-kasus yang disampaikan juga lebih beragam.

c. Acara harus utuh.

Acara harus utuh yaitu pembahasan acara haruslah utuh dan tidak keluar dari konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Mulai dari pembukaan, penyampaian materi sampai dengan penutup haruslah runtut dan sistematis.

1. @in.tp_

Nita dalam menyampaikan acara Khazanah Islam memiliki 7 sesi atau segmen, mulai dari sesi pertama pembukaan, sesi kedua materi, sesi ke ketiga sapa pendengar, sesi ke empat materi ke dua, sesi ke lima sapa pendengar, sesi ke enam materi ke tiga dan sesi ke tujuh yaitu yang terakhir adalah penutup. Sesuai dengan nama acara Khazanah Islam, materi yang disampaikan adalah materi terkait islam. Dapat dilihat dengan jelas runtutan acara dari khazanah Islam, hal ini sudah membuktikan bahwa acara tersebut disampaikan secara utuh dan tidak keluar dari jalur yang sudah ditentukan yaitu seputar dakwah.

2. @dakwahtantuy15

Acara Malam Minggu Faedah Dikit memiliki 5 sesi atau segmen, dimulai dari segmen satu yaitu pembukaan dan sapa pendengar, sesi ke dua pembahasan materi atau inti, segmen ke tiga tanya jawab, segmen ke empat kesimpulan dari materi yang disampaikan, dan segmen ke lima atau yang terakhir merupakan penutup. Dari runtutan acara tersebut terlihat keutuhan acara yang disiarkan oleh akun @dakwahtantuy15, materi yang disampaikan juga terfokus pada satu materi saja, serta dalam penyampaiannya materi yang disampaikan tidak keluar dari alur yaitu seputar Islam.

d. Kemasan acara harus bervariasi.

Kemasan acara yang bervariasi sangatlah penting dalam menarik pendengar dan membuat sebuah acara yang baik, acara yang monoton akan terkesan membosankan, oleh karena hal tersebut dalam pembuatan acara yang baik dan menarik kreatifitas sangatlah penting.

1. @in.tp_

Nita dalam siaran Khazanah Islam di akun @in.tp_ memang menggunakan format ulasan yang biasanya digunakan dalam penyampaian berita, namun hal tersebut tidaklah terjadi dari awal hingga akhir acara. Ismanita biasanya menyampaikan acara dengan dua bentuk siaran, saat menyampaikan materi Ismanita memang menggunakan bentuk vokal yang lebih berat sehingga memberi kesan tegas, namun diluar penyampaian materi biasanya Ismanita menggunakan suara yang lebih nyaman dan bersahabat. Meskipun acara Khazanah Islam hanya disiarkan oleh Ismanita sendiri namun nyatanya kreatifitas Ismaniat dalam penyampiannya membuat siarannya terasa lebih bervariasi dan tidak membosankan.

2. @dakwahsantuy15

Azri dalam menyampaikan siarannya Malam Minggu Faedah Dikit juga telah berimprovisasi sehingga membuat siaran yang lebih bervariasi dengan kreatifitasnya itu. Saat pembukaan biasanya diawali dengan monolog olehnya, barulah kemudian dia mulai memperkenalkan rekan atau narasumber dan memulai siarannya dengan dialog. Format dialog sendiri merupakan format yang paling efektif bagi suatu siaran, selain tidak membosankan suasana siaran akan terasa lebih nyaman.

e. Acara harus disampaikan pada waktu yang tepat.

Ketepatan ini di dasarkan pada kebiasaan mendengarkan khalayak. Untuk acara dakwah sendiri masyarakat biasanya akan mendengarkan di waktu-waktu santai, seperti pagi hari setelah melakukan ibadah subuh dan sebelum memulai kegiatan atau bahkan sambil beriap-siap untuk pergi melakukan kegiatan luar rumah seperti berkerja dan sekolah, atau pada malam hari saat mereka hendak tidur dan menyelesaikan ibadah magrib atau ibadah isya’.

1. @in.tp_

Acara Khazanah Islam pada akun @in.tp_ milik Ismanita di siarkan pada pagi hari mulai pukul 06.00-selesai. Pukul 06.00 merupakan waktu dimana orang-orang biasanya melakukan persiapan sebelum kegiatran mereka keluar rumah, hal tersebut yang menjadi target Ismanita yaitu menemani masyarakat yang hendak pergi ke sekolah atau berkerja dengan info-info yang positif, seperti info-info seputar islam. Beberapa media konvensional seperti TV dan radio konvensional biasanya juga menyiarkan acara-acara dakwah di jam-jam tersebut.

2. @dakwahtantuy15

Acara Malam Minggu Faedah Dikit oleh akun @dakwahtantuy15 disiarkan pada malam hari pukul 19.00-selesai. Tujuan dari Malam Minggu Faedah dikit menyiarkan siaran dakwah pada waktu tersebut yaitu untuk memberi hal positif pada generasi-generasi muda dan remaja pada malam minggu yang biasanya diisi dengan bermain bersama teman, namun ternyata saat disiarkan pada waktu tersebut memiliki pendengar yang cukup banyak.

f. Acara harus disajikan dengan kualitas baik.

Penyampaian sebuah acara hendaklah dalam kualitas yang baik, baik itu dari segi pemilihan materi hingga proses penyiarannya.

1. @in.tp_

Acara Khazanah Islam disirkan secara runtut dengan 7 segmentasi. Meskipun materi yang disampaikan tidak terlalu detile dan mendalam namun dari segi kesiapan Ismanita dengan berbagai materi yang sudah siap dia sampaikan merupakan bentuk pembuktian dari kesungguhan Ismanita menyampaikan acaranya. Bentuk siaran Ismanita yang bervariasi juga untuk membuat pendengar tertarik dengan siarannya. Kualita siaran dan kejernihan dari siaran juga tidak bisa dinanggap remeh Ismanita hampir tidak pernah mengalami masalah teknik seperti hilang sinyal dan sebagainya dalam siarannya. Penyampaian siaran yang runtut dan rapi dari sesi pertama hingga sesi terakhir juga merupakan salah satu keunggulan dari siaran Ismanita.

2. @dakwahtantuy15

Acara Malam Minggu Faedah Dikit disirkan secara runtut dalam 5 sesi atau segmentasi. Materi yang disampaikan juga detile dan lengkap, dari segi kesiapan Azri bersama dengan rekan atau narasumber menyampaikan materi merupakan bentuk pembuktian dari kesungguhan Azri mengelola acaranya. Bentuk siaran Azri dengan format dialognya atau format diskusi juga untuk membuat pendengar tertarik dengan siarannya. Kualita siaran dan kejernihan dari siaran juga tidak bisa dinanggap remeh Azri hampir tidak pernah mengalami masalah teknik seperti hilang sinyal dan sebagainya dalam siarannya. Azri juga menggunakan alat yang bisa di bilang bukanlah alat-alat untuk amatir. Penyampaian siaran yang runtut dan rapi dari

sesi pertama hingga sesi terakhir juga merupakan salah satu keunggulan dari siaran Azri sama halnya dengan Ismanita.

g. Acara harus disajikan dengan bahasa sederhana.

Bahasa yang digunakan dalam siaran Spoon Radio karena merupakan media yang berorientasi pada vokal dan suara hendaknya sangat diperhatikan. Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan umum merupakan poin utama bahkan poin yang sangat penting.

1. @in.tp_

Ismanita dalam acara Khazanah Islam menggunakan bahasa yang sederhana, bahkan bahasa pergaulan sehari-hari sehingga siarannya ringan dan mudah untuk dimengerti. Suara yang merdu juga merupakan poin tambahan dari Ismanita. Bahkan Ismanita cukup jarang menggunakan kata-kata yang merupakan serapan dari bahasa asing.

2. @dakwahtantuy15

Azri dalam menyampaikan siaran Malam Minggu Faedah Dikit selalu bersama rekan atau narasumber sehingga siarannya lebih terasa nyaman. Siarannya juga terasa lebih bervariasi karena terlihat jelas beberapa suara yang berbeda dalam satu siaran. Bahasa yang digunakan oleh Azri juga bukan bahasa yang berat, layaknya mengobrol bersama teman bahasa yang digunakan sangatlah ringan dan nyaman, penjelasan yang diberikan Azri juga ringan dan sederhana.

B. Perbedaan dan Persamaan Format Acara Dakwah Khazanah Islam pada Akun @in.tp_ dan Malam Minggu Faedah Dikit pada Akun @dakwahtantuy15

Setelah melihat, mengamati, memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama kedua akun yang tengah dibahas memiliki hal positif dan negatifnya masing-masing, terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-

masing. Beberapa hal ada yang serupa namun ada juga beberapa hal yang berbeda. Diluar hal tersebut masing-masing orang, penyiar dan akun tetaplah memiliki ciri khas, cara kerja dan formatnya masing-masing.

Berikut penjabaran lebih detile terkait perbedaan dan persamaan dari kedua acara yaitu Khazanah Islam oleh @in.tp_ dan Malam Minggu Faedah Dikit oleh @dakwahsantuy15:

Tabel 1

Perbedaan dan Persamaan

Siaran Acara Dakwah Akun @in.tp_ dan Akun @dakwahsantuy15

FORMAT	@in.tp_	@dakwahsantuy15
Judul Acara	Khazanah Islam	Malam Minggu Faedah Dikit
Bentuk Acara	Live	Live
Mulai Live	April 2020	Maret 2020
Hari Live	Setiap Hari	Sabtu
Waktu Live	06.00-Selesai	19.00-Selesai
Durasi Live	1 jam 50 menit sampai 2 jam	1 jam sampai 1 jam 40 menit
Penyiar	Ismanita Naim (Markonah)	Azri Miftahudin (Bang Gojim)
Bentuk Acara	Ulasan & Berita	Diskusi
Batasan Acara	Pembahasan Seputar Islam	Pembahasan Seputar Islam

Pembagian Sesi Acara	7 Sesi	5 Sesi
Materi yang Diangkat	Fiqih, Akhlaq, Akidah, Lain-lain	Fiqih, Akhlaq, Akidah, Lain-lain
Bahasa Yang Digunakan	Bahasa Pergaulan dan Formal	Bahasa Pergaulan
Cara Penyampaian	Santai dan bersahabat	Santai dan bersahabat
Rata-Rata Pendengar Live	100-110	110-126
Rata-Rata Pendengar Seluruh Siaran	770	410

1. Judul yang digunakan merupakan salah satu perbedaan dari kedua akun tersebut. Akun @in.tp_ menggunakan Khazanah Islam, hal ini diharapkan nantinya acara tersebut dapat menjadi Khazanah bagi para pendengar. Akun @dakwahsantuy15 dengan Malam Minggu Faedah Dikit dimana sering juga disebut MFD dari nama tersebut diharapkan malam minggu para pendengar dapat menjadi lebih bermanfaat dengan mendengarkan info-info atau materi-materi yang disampaikan.
2. Bentuk produksi acara merupakan salah satu persamaan dari kedua akun tersebut dimana pada akun @in.tp_ dan akun @dakwahsantuy15 keduanya sama sama menggunakan Live melalui Spoon Radio untuk menyiarkan masing-masing dari acara mereka. Live pada Spoon Radio dapat diibaratkan seperti acara on air pada radio, atau live pada instagram dan youtube, atau bahkan facebook dan aplikasi sosial media lain sejenisnya. Layaknya akun sosioal media yang lain Live pada Spoon Radio penyiar dapat menyimpan apa yang sudah dia bahas atau dia

siarkan di live, hal ini yang menjadi salah satu perbedaan sekaligus keunggulan Live Spoon Radio dibandingkan Dengan on air radio.

3. Waktu pertama kali dimana mereka memulai siaran Live mereka juga merupakan salah satu perbedaan diantara keduanya, Khazanah Islam pada akun @in.tp_ pertama kali mengudara pada April 2020, sedangkan untuk Malam Minggu Faedah Dikit oleh akun @dakwahsantuy15 pertama kali mengudara pada Maret 2020. Malam Minggu Faedah Dikit 1 bulan lebih awal jika dibandingkan dengan Khazanah Islam.
4. Hari Live juga merupakan perbedaan diantara kedua akun tersebut, akun @in.tp_ menyiarkan Livenya setiap hari sedangkan akun @dakwahsantuy15 menyiarkan livenya hanya setiap Sabtu lebih tepatnya Malam Minggu. Hal ini juga yang dapat berdampak dari kedua siaran live tersebut, dimana meskipun akun @in.tp_ memulai siaran live Khazanah Islam lebih lambat dibandingkan Malam Minggu Faedah Dikit milik @dakwahsantuy15 namun waktu siarannya yang setiap hari membuatnya memiliki lebih banyak pendengar secara keseluruhan dan tentu lebih populer.
5. Waktu live juga merupakan salah satu perbedaan diantara keduanya, Khazanah Islam disiarkan setiap pagi mulai jam 06.00 sampai selesai, hal ini menargetkan untuk menemani pendengar yang harus sejak pagi berkuat dengan pekerjaan ataupun akan segera pergi memulai kegiatan mereka. Malam Minggu Faedah Dikit (MFD) dimulai pada pukul 19.00 sampai selesai, hal ini sangat jelas menargetkan para pendengar dengan kebiasaan malam minggu dirumah, sekaligus ajakan agar pendengar terbiasa di rumah saja saat malam hari tepatnya malam minggu, dan tetap menjadikan malam minggu mereka lebih bermanfaat dengan info-an materi yang disampaikan.
6. Durasi live juga merupakan salah satu perbedaan antara siaran live kedua akun tersebut, Khazanah Islam pada akun @in.tp_ memiliki durasi siaran 1 jam 50 menit sampai 2 jam. Akun @dakwahsantuy15 memiliki durasi siaran mulai 1 jam sampai 1 jam 40 menit setiap

siarannya. Durasi Khazanah Islam jauh lebih lama mengingat pembahasan yang akan disampaikan bisa mencapai 3-4 materi, sedangkan Malam Minggu Faedah Dikit yang hanya cukup berfokus hanya pada satu pembahasan saja.

7. Penyiar yang menyiarkan jelas berbeda, mengingat Spoon Radio merupakan Media Sosial yang merupakan akun pribadi, meskipun setiap akun yang sudah diakui dan sudah memiliki banyak pendengar serta memiliki siaran live rutin biasanya punya admin juga. Akun @in.tp_ milik Ismanita Naim dan tentunya live langsung disiarkan oleh Ismanita Naim atau yang biasa dikenal Markonah, sedangkan akun @dakwahsantuy15 milik Azri Miftahudin dan live disiarkan langsung Azri Miftahudin atau biasa dikenal Bang Gojim. Ismanita biasa menyiarkan meterinya sendiri, sedangkan Azri biasanya mengajak satu atau lebih teman maupun narasumber.
8. Bentuk acara juga merupakan salah satu perbedaan yang signifikan, Ismanita pada akun @in.tp_ biasanya menyiarkan dalam bentuk ulasan atau berita, ulasan merupakan bentuk acara radio yang paling sederhana dimana penyiar hanya cukup langsung menyiarkan, menyampaikan, dan menjelaskan apa yang ingin disampaikan dan dijelaskan, sedangkan berita merupakan bentuk acara dimana penyiar menyampaikan berita-berita terbaru dan terhangat ataupun informasi-informasi yang belum pernah disampaikan. Sedangkan Azri pada akun @dakwahsantuy15 menggunakan bentuk acara diskusi, bentuk acara diskusi juga merupakan salah satu bentuk yang sederhana dimana terdapat 2 karakter atau lebih dengan karakteristik suara yang cenderung berbeda untuk memudahkan pendengar yang saling sahut menyahut dan saling memberi masukan atau informasi satu sama lain terkait sebuah topik atau masalah atau materi yang sedang dibahas atau disampaikan.
9. Untuk batasan acara merupakan salah satu yang memiliki persamaan di antara keduanya yaitu dimana materi yang disampaikan terkait materi dakwah, siaran acara dakwah. Acara Khazanah Islam biasanya berfokus

pada info-info atau pembahasan terkini seputar islam. Azri biasanya juga membahas seputar islam namun dengan suguhan atau sisipan kecil motivasi.

10. Dalam pembagian sesi acara keduanya juga memiliki perbedaan dimana pada acara Khazanah Islam dibagi dalam 7 Sesi sedangkan malam minggu faedah dikit dibagi dalam 5 sesi. Acara Khazanah Islam dibagi dalam 7 sesi meliputi opening, materi, bincang pendengar, materi, bincang pendengar, materi, bincang pendengar dan penutup. Acara Malam Minggu Faedah Dikit dimulai dengan opening, materi, tanya jawab, simpulan dan yang terakhir penutup.
11. Cakupan materi yang hendak disampaikan juga merupakan hal yang sama diantara kedua akun tersebut yaitu Fiqih, Akhlaq, Aqidah, Lain-lain. Hanya saja banyaknya materi berbeda. Akun @in.tp_ dalam satu kali siaran biasanya dapat menyampaikan lebih dari satu materi tergantung dari apa yang diinginkan dan ditanyakan oleh pendengar, sedangkan akun @dakwahsantuy15 biasanya hanya akan membahas satu materi saja dalam satu kali siarannya.
12. Bahasa yang digunakan dalam kedua akun tersebut relatif sama mengingat mayoritas pendengar mereka adalah usia remaja mereka menyesuaikan dengan menggunakan bahasa pergaulan sehari-hari namun tetap dalam batas kesopanan dan kewajaran. Sedikit perbedaan pada akun @in.tp_ pada penyampaian materinya menggunakan bahasa formal dan baku meskipun cara penyampiannya tetap santai.
13. Untuk cara penyampaian keduanya juga memiliki persamaan yaitu dengan cara yang santai dan terkesan bersahabat sehingga nyaman bagi pendengar tidak terlalu terkesan menggurui dan mendoktrin. Ismanita memiliki suara yang sangat bersahabat dan hangat membuat pendengar betah untuk mendengarkannya. Azri menyampaiannya juga dengan cara bersahabat mengingat cara penyampiannya yang menggunakan dialog, atau percakapan membuat pendengar seolah sedang berbincang bersama teman-teman.

14. Rata-rata pendengar di setiap Live juga salah satu perbedaan diantara keduanya akun @in.tp_ memiliki rata rata pendengar di setiap livenya sebesar 100-110 pendengar, sedangkan akun @dakwahsantuy15 memiliki 110-126 pendengar disetiap livenya. @dakwahsantuy15
15. Rata-rata pendengar di seluruh siarannya juga berbeda, rata-rata akun @in.tp_ yaitu sebesar 770 sejak pertama kali memulai akunnya, sedangkan akun @dakwahsantuy15 hanya sebesar 410 sejak pertama kali memulai siarannya. Hal ini juga dipengaruhi seberapa sering masing-masing akun memperbaharui akunnya dan menambahkan kiriman atau Livenya. Meskipun akun @dakwahsantuy15 memulai siarannya lebih dulu namun jumlah pendengarnya tak sebanyak akun @in.tp_ hal ini dikarenakan waktu siaran yang dilakukan, pada akun @in.tp_ siaran dilakukan setiap hari hal ini tentu menjadi salah satu hal penting dimana akun @in.tp_ jauh lebih populer dibandingkan dengan akun @dakwahsantuy15 yang melakukan siarannya setiap satu minggu sekali.

Selain perbedaan dan persamaan yang ada pada kedua format acara dakwah tersebut, terdapat beberapa perbedaan lainnya, yaitu pada durasi di setiap sesinya. Hal ini dapat terlihat dari susunan acara dakwah keduanya, atau yang biasa disebut rundown acara. Hal tersebut dapat semakin memperjelas perbedaan yang ada diantara kedua format acara tersebut, sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penyusunan acara-acara yang akan datang.

Tabel 2

Perbandingan Rundown Acara Dakwah

“Khazanah Islam” pada Akun @in.tp_ dengan “Malam Minggu Faedah Dikit” pada Akun @dakwahsantuy15

KUADRAN / SESI	KHAZANAH ISLAM	MALAM MINGGU FAEDAH DIKIT
-------------------	----------------	------------------------------

Sesi 1	3 - 5 menit	3 - 5 menit
	Opening Penyiar, Sapa Pendengar dan me list materi yang diinginkan pendengar	Opening Penyiar, Perkenalan Partner, Pengenalan menuju materi
Sesi 2	20 – 25 menit	25 - 35 menit
	Pembahasan Informasi atau Materi 1	Pembahasan Materi atau memulai obrolan
Sesi 3	5 – 7 menit	15 – 20 menit
	Sapa Pendengar, tanya jawab ringan dan sederhana	Tanya jawab
Sesi 4	20 – 25 menit	5 – 10 menit
	Pembahasan Informasi atau Materi 2	Simpulan dan Tambahan Materi
Sesi 5	5-7 menit	3-5 menit
	Sapa Pendengar, tanya jawab ringan dan sederhana	Penutup
Sesi 6	20 – 25 menit	-
	Pembahasan Informasi atau Materi 3	
Sesi 7	5 – 7 menit	-

	Sapa Pendengar dan Penutup	
--	-------------------------------	--

Melalui tabel tersebut pemaparan tentang pembagian waktu yang digunakan oleh masing-masing akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15 dalam pembagian jadwal per sesi dalam format acara dakwah yang mereka siarkan. Terlihat dengan jelas perbedaan format yang mereka gunakan melalui susunan atau rundown acara yang ada pada tabel diatas. Akun @in.tp_ dengan format info sederhananya sehingga bisa membahas bahkan 3-4 materi dalam setiap siarannya. Akun @dakwahsantuy15 dengan format dialognya membahas secara mendalam satu materi dalam sekali siaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Format acara dakwah yang terdapat pada akun @in.tp_ dan pada akun @dakwahsantuy15
 - a. Format dakwah yang digunakan Nita pemilik akun @in.tp_ dalam siarannya Khazanah Islam menggunakan format ulasan, sedangkan format dakwah yang digunakan Azri pemilik akun @dakwahsantuy15 dalam siarannya Malam Minggu Faedah Dikit menggunakan bentuk dialog atau biasa disebut format diskusi.
 - b. Khazanah Islam disiarkan pada pagi hari pukul 06.00-selesai, sedangkan Malam Minggu Faedah Dikit disiarkan pada malam minggu pukul 19.00-selesai.
 - c. Khazanah Islam dalam siarannya Ismanita bisa menyampaikan 3-4 materi, sedangkan Malam Minggu Faedah Dikit dalam siarannya Azri hanya menyampaikan satu materi secara detile dan mendalam.
 - d. Khazanah Islam memiliki 7 sesi atau segmen, sedangkan Malam Minggu Faedah Dikit hanya memiliki 5 sesi atau segmen.
 - e. Khazanah Islam disiarkan oleh Ismanita sendiri namun dengan 2 bentuk vokal sehingga tidak monoton, sedangkan Azri dalam melakukan siaran Malam Minggu Faedah Dikit biasanya ditemani oleh beberapa rekan atau narasumber.
 - f. Penyampaian acara Khazanah Islam dan Malam Minggu Faedah Dikit selalu memiliki kualitas yang baik, keduanya hampir tidak pernah mengalami masalah teknik seperti macet atau hilang sinyal.

- g. Bahasa yang digunakan pada Khazanah Islam dan Malam Minggu Faedah Dikit keduanya menggunakan bahasa pergaulan sehari-hari yang sederhana dan mudah dipahami.
- 2. Perbedaan dan persamaan format acara dakwah pada akun @in.tp_ dan pada akun @dakwahsantuy15
 - a. Perbedaan yang dimiliki diantara kedua acara yaitu Khazanah Islam dan Malam Minggu Faedah Dikit diantaranya yaitu:
 - 1) Judul Acara
 - 2) Siaran Live Pertama
 - 3) Hari Live
 - 4) Waktu Live
 - 5) Durasi Live Penyiar
 - 6) Format Acara
 - 7) Pembagian Sesi Acara
 - b. Persamaan yang dimiliki diantara kedua acara yaitu Khazanah Islam dan Malam Minggu Faedah Dikit diantaranya yaitu:
 - 1) Bentuk Acara
 - 2) Batasan Acara
 - 3) Materi yang Diangkat
 - 4) Bahasa yang Digunakan
 - 5) Cara Penyampaian

B. Saran

Penulis ingin memberikan sedikit saran bagi akun @in.tp_, akun @dakwahsantuy15, praktisi dakwah, pembuat program serta para akademisi dakwah berdasarkan hal-hal tersebut. Diharapkan agar tampilan program-program dakwah di media baik sosial media berbasis audio maupun media massa radio semakin banyak dan bervariasi, kreatif, dan semakin baik.

1. Akun @in.tp_

Konsistensi akun @in.tp_ dalam menyiarkan acara dakwah diharapkan tetap dapat dipertahankan, untuk melengkapi beberapa materi sehingga pendengar tidak kecewa saat mendengarkan siaran live Khazanah Islam. Materi yang lengkap diharapkan nantinya pendengar semakin yakin dan tidak ragu untuk mendengarkan acara Khazanah Islam, namun tetap mengatakan bahwa penyiar belum siap materi atau materi belum lengkap sebenarnya juga menjadi poin tambahan tersendiri dimana pendengar akan merasa tenang bahwa penyiar memang menyampaikan informasi yang sebenar-benarnya tidak mengada-ada.

2. Akun @dakwahsantuy15

Acara Malam Minggu Faedah Dikit diharapkan nantinya lebih konsisten lagi, mengingat terkadang tidak adanya siaran Malam Minggu Faedah Dikit meskipun tetap diganti dengan siaran live bertema motivasi yang sebenarnya juga merupakan salah satu bentuk dakwah yang justru mencakup khalayak yang lebih luas. Materi yang lebih bervariasi juga bisa menjadi salah satu pilihan meskipun selama ini materi yang disampaikan sudah bervariasi namun masih terbatas pada masalah remaja saja.

3. Praktisi Dakwah dan Media

Akun @in.tp_ dan @dakwahsantuy15 para praktisi dakwah dan praktisi media diharapkan dapat mewujudkan lingkungan dakwah yang lebih luas dan bersahabat. Pembuat program siaran di Radio diharapkan dapat melihat kedua akun yaitu @in.tp_ dan @dakwahsantuy15 sehingga dapat membuat program-program yang lebih konsisten dan bervariasi namun tetap dalam batas yang wajar dari segi pembiayaan.

4. Akademisi Dakwah

Dibidang akademisi sendiri terutama UIN Walisongo Semarang jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan bagi para dosen bisa menjadikan Spoon Radio sebagai wahana pembelajaran, serta untuk para mahasiswa dapat menjadikan Spoon Radio sebagai media

belajar. Segi pembuatan Format siaran acara dakwah mungkin dapat diterapkan di radio kampus atau sebagai bahan rujukan saat akan membuat sebuah acara dakwah baik itu di media kampus maupun hanya sekedar tugas kuliah atau sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti. November 2019. "Spoon Radio: Solusi Pintar Belajar Menjadi Penyiar". Media Mahasiswa Indonesia.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: AMZAH.
- Anshari, Hafidz. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas..
- Arifin, H.M. 2011. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Santi Indra. 2000. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah di Era Globalisasi". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*.
- Astuti, Santi Indra. 2013. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Bactiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Budianto, Wahyu. Juli-Desember 2017. "Dakwah di Era Digital". *KOMUNIKA*. Vol. 11 No. 2.
- Darmanto, Antonius. 1998. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Dion. 2020. <https://www.biem.co/read/2020/01/22/53430/spoon-radio-aplikasi-curhat-dan-wadah-upgrading-skill/>. Diakses pada 7 Juli 2020. Pukul 05.26 WIB.
- Djuroto, Totok. 2007. *Mengelola Radio Siaran*. Semarang: Dahara Prize.
- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Gilang, Omar Abidin. 1996. *Media Komunikasi Radio*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Halirn, Arief. 2008. Tesis: “Konsep Metode Dakwah Dalam Al-Qur’an”. Makassar: IAIN Alauddin.
- Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Handawa, Ana. 2018. <https://anahasanahblog.wordpress.com/2019/04/06/aplikasi-spoon-radio-apa-sih-itu/>. Diakses pada 7 Juli 2020. Pukul 05.31 WIB.
- Hasanah, Da’watul. 2020. “Konsep Diri (Self Concept) Pengguna Aplikasi Spoon Radio (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pengguna Aplikasi Spoon Radio di Surabaya).” *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Hasjmy. 2011. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Indonesia, Spoon. 2019. <https://medium.com/@spoonindonesia/apa-itu-spoon-fbe9798c3a47>. Diakses pada 2 Juli 2020. Pukul 11.16 WIB.
- Indonesia, Spoon. 2020. <https://medium.com/@spoonindonesia/panduan-komunitas-spoon-radio-46804c8f4442>. Diakses pada 2 Juli 2020. Pukul 11.20 WIB.
- J.B. Wahyudi. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia.
- Koreatechdesk. Juli 2020 "Spoon Radio: Layanan siaran radio real-time dari Korea". KoreaTechDesk.
- M.A., Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Prenada Media Group.
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Mutiawati, Imas. 2018. Skripsi: “Dakwah di Media Sosial: Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram”. Semarang: UIN Walisongo.

- Nasution, Harun. 2012. *Falsafah dan Mistisime dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rhenald, Kasali. 1998. *Focusing: Strategi Beriklan di Media Massa*. Jakarta: Gramedia.
- Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sartono, Sri. 2008. *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Shaleh, Abdul Rosyad. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shihab, Quraish. 1990. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Soejono. 2005. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprpto, Tommy. 2006. *Berkarir di bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Syukur, Asmuni. 2012. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Tasmara, Toko. 2009. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama.
- Tim Penyusun Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2018. *Panduan Penyusunan Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Wulansari, Sukei. 2009. Skripsi: "Format Acara Dakwah pada Radio Studi Komparatif BENS Radio 106,2 FM dengan OZ Radio 90,8 FM". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Yusran. 2016. Skripsi: "Metode Dakwah dalam Pembinaan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa". Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Zaini, Ahmad. Juni 2016. "Dakwah Melalui Radio: Analisis terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati". *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 4 No. 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Nur Hidayah

TTL : Klaten, 17 November 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

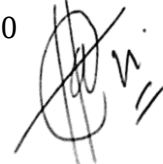
Alamat : Tawen, RT/RW 02/07, Bolopleret. Juwiring, Klaten

Riwayat Pendidikan

1. TK Kemala Bayangkari 3
2. SD N Cakra Madya Dwipa 01
3. SMP N 2 Karangdowo
4. SMA N 1 Karangdowo

Demikian riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 Desember
2020



Novia Nur Hidayah

NIM: 1601026016

